

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN CITRA TUBUH PADA  
MAHASISWI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**SRI WAHYU NOVIDA  
NIM. 170901139**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2021**

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN CITRA TUBUH PADA  
MAHASISWI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Psikologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)


Oleh :

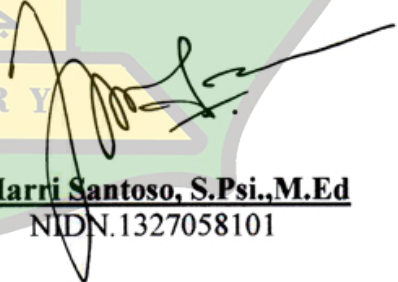
**Sri Wahyu Novida**  
NIM. 170901139

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**Barmawi, S.Ag., M.Si**  
NIP. 197004201997031001

  
**Harri Santoso, S.Psi., M.Ed**  
NIDN.1327058101

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN CITRA TUBUH PADA  
MAHASISWI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh:

**Sri Wahyu Novida**

NIM. 170901139

Pada Hari/Tanggal: Jum'at 17 Desember 2021

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

**Barmawi, S.Ag., M.Si**

NIP. 19700132014111002

Sekretaris,

**Harri Santoso, S.Psi., M.Ed**

NIDN. 1327058101

Penguji I,

**Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si**

NIP. 197004201997031001

Penguji II,

**Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog**

NIDN. 2005029001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh



**Dr. Salami, MA**

NIP. 196512051992032003

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Sri Wahyu Novida

NIM : 170901139

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 17 Desember 2021

Mengetahui,  
جامعة الرانيري

AR -



Sri Wahyu Novida

NIM.170901139

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN CITRA TUBUH PADA MAHASISWI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH”**. Shalawat dan salam mari sama-sama kita doakan kepada Allah SWT untuk dilimpahkan rahmat kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan Islam dan membawa umatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang juga dukungan dan motivasi.
3. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.



4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag.,M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Dr. Safrilsyah, M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry telah memberikan motivasi.
6. Bapak Barmawi, S.Ag, M.Si selaku Sekretaris Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry dan selaku pembimbing I dalam proses penyelesaian skripsi ini yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memotivasi penulis.
7. Bapak Harri Santoso, S.Psi., M.Ed pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
8. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si. selaku penguji I peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
9. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji II peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
10. Kepada ibu Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku penasehat akademik dan kepada Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.

11. Terima kasih kepada orang tua, ayah saya M. Yusuf dan ibu saya Marlina Mansur yang telah memberikan dukungan moral dan moril serta doa yang tiada henti sehingga penulis sampai ke tahap akhir penyelesaian program S1 ini.
12. Terima kasih kepada saudara kandung saya Muhammad Aris Munandar dan Naila Safira yang selalu memberikan semangat.
13. Terima kasih Bunda dan Yahbit yang telah memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis sampai ke tahap akhir penyelesaian program S1 ini.
14. Terima kasih kepada sahabat-sahabat terbaik sejak MAN yaitu Putri Aulia Nisa, Zahra Zafrilliya dan kepada sahabat saya Zulkhairi Julianda yang selalu memberikan nasihat dan semangat.
15. Terima kasih kepada sahabat-sahabat tercinta Dina Tanzila dan Ela Oktavia Silvani, Silvi Yana dan Alvira Lia Hanum yang selalu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini dan melewati masa sulit dan senang bersama menuju S.Psi.
16. Terima kasih kepada teman-teman yang berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi M. Danilo dan kawan-kawan di Geng KRS Squads dan teman leting 2017 lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
17. Terima kasih kepada seluruh teman-teman di lingkungan UIN Ar-Raniry yang sudah berjasa menyebarkan kuesioner penelitian ini.
18. Terima kasih juga kepada seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama bagi mahasiswi.

Banda Aceh, 17 Desember 2021

Mengetahui,

Sri Wahyu Novida





## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBARAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	11
A. Citra Tubuh.....	11
1. Pengertian Citra Tubuh .....	11
2. Aspek-Aspek citra tubuh .....	12
3. Faktor yang mempengaruhi citra tubuh.....	14
B. Konsep Diri .....	15
1. Pengertian Konsep Diri .....	15
2. Aspek-aspek Konsep Diri.....	16
3. Jenis-jenis Konsep Diri .....	21
C. Hubungan Konsep Diri Dengan Citra Tubuh .....	22
D. Hipotesis .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	25
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	25
B. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian .....	25
C. Definisi Operasional .....	25
D. Subjek Penelitian .....	26
1. Populasi .....	26
2. Sampel .....	26
E. Teknik pengumpulan data .....	27
1. Alat Ukur Penelitian.....	27
2. Uji Validitas .....	28
3. Uji Daya Beda Item.....	28

F. Teknik Analisis Data .....	46
1. Teknik Pengolahan Data .....	46
2. Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	50
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	50
1. Subjek Berdasarkan Usia .....	50
2. Subjek Berdasarkan Fakultas .....	51
3. Subjek berdasarkan Leting .....	52
B. Hasil Penelitian .....	53
1. Kategorisasi Data Penelitian .....	53
2. Hasil Uji Prasyarat .....	57
C. Pembahasan .....	60
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	63
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	64



## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Tabel Data Mahasiswi UIN Ar-Raniry .....	26
Tabel 3.2	Skor Aitem Citra Tubuh dan Konsep Diri .....	28
Tabel 3.3	Adapun Blue Print Skala Konsep Diri : .....	31
Tabel 3.4	Adapun Blue Print Citra Tubuh : .....	34
Tabel 3.5	Koefisien CVR Konsep Diri .....	38
Tabel 3.6	Koefisien CVR Citra Tubuh.....	39
Tabel 3.7	Koefisien Daya Beda Item Skala konsep diri.....	40
Tabel 3.8	Blue Print Akhir Konsep Diri.....	41
Tabel 3.9	Koefisien Daya Beda Aitem Citra Tubuh .....	43
Tabel 3.10	Blue Print Akhir Skala Citra Tubuh.....	44
Tabel 4.1	Deskripsi Data Penelitian Konsep Diri .....	54
Tabel 4.2	Kategorisasi Konsep Diri .....	55
Tabel 4.3	Deskripsi Data Penelitian Citra Tubuh.....	56
Tabel 4.4	Kategorisasi Citra Tubuh .....	57
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	58
Tabel 4.6	Hasil Uji Linieritas Hubungan .....	58
Tabel 4.7	Uji Hipotesis Data Penelitian .....	59
Tabel 4.8	Analisis Measure of Association.....	60



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Diagram 4.1	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia.....	51
Diagram 4.2	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Fakultas.....	52
Diagram 4.3	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Leting.....	53



## HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN CITRA TUBUH PADA MAHASISWI UIN AR- RANIRY BANDA ACEH

### ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa transisi perkembangan antara masa anak-anak dan dewasa yang ditandai dengan perubahan biologis, kognitif, dan sosial. Pada penelitian mahasiswa yang memiliki citra tubuh negative memiliki nilai yang lebih rendah terhadap konsep dirinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Citra Tubuh Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi *product moment*. Alat ukur penelitian ini yaitu Skala konsep diri yang dikemukakan oleh Fists (1971) dan skala citra tubuh yang dikemukakan oleh Cash dan Pruzinsky (2002). Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 12.927 orang dengan jumlah sampel 340 orang, Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi korelasi ( $r$ ) = -0,039 dengan taraf signifikansi ( $p$ )= 0,469 hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan negatif yang tidak signifikan antara konsep diri dengan citra tubuh yang dimiliki Mahasiswa UIN-Ar Raniry Banda Aceh.

**Kata Kunci :** Konsep diri, Citra Tubuh, Mahasiswa



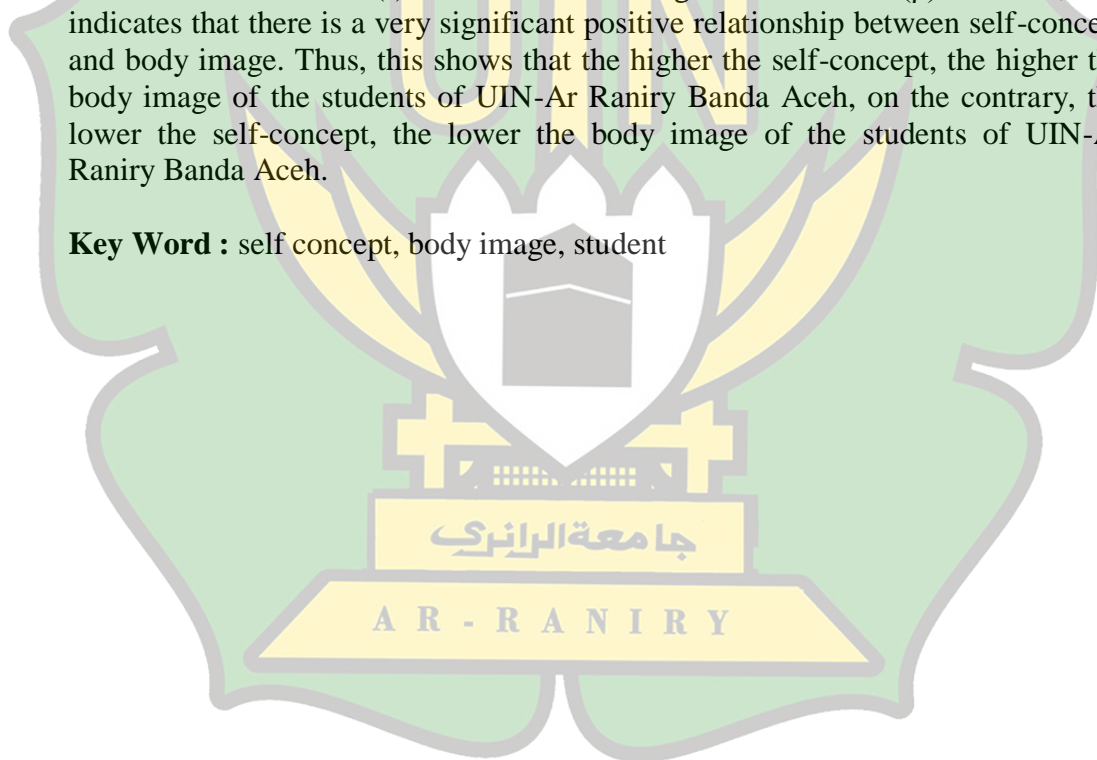


## THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF CONCEPT AND BODY IMAGE STUDENTS OF UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

### ABSTRACT

Adolescence is a developmental transition period between childhood and adulthood which is characterized by biological, cognitive, and social changes. In research, female students who have a negative body image have lower scores on their self-concept. The purpose of this study was to determine the relationship between self-concept and body image at UIN Ar-Raniry Banda Aceh students. The research uses a quantitative approach with the product moment correlation method. The measuring instrument of this research is the self-concept scale proposed by Fists (1971) and the body image scale proposed by Cash and Pruzinsky (2002). The total population in this study was 12,927 people with a sample of 340 people. The sampling in this study used probability sampling method with simple random sampling technique. The results showed that the correlation coefficient ( $r$ ) = -0.039 with a significance level ( $\rho$ ) = 0.469, this indicates that there is a very significant positive relationship between self-concept and body image. Thus, this shows that the higher the self-concept, the higher the body image of the students of UIN-Ar Raniry Banda Aceh, on the contrary, the lower the self-concept, the lower the body image of the students of UIN-Ar Raniry Banda Aceh.

**Key Word :** self concept, body image, student



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa transisi perkembangan antara masa anak-anak dan dewasa yang ditandai dengan perubahan biologis, kognitif, dan sosial. Masa remaja berlangsung dari usia 12-21 tahun yang dibagi menjadi: masa remaja awal (12-15 tahun), masa remaja pertengahan (15- 18 tahun), dan masa remaja akhir (18-21 tahun) (Monks. dkk, 2006). Pada masa ini, terjadi berbagai perubahan pada diri remaja, salah satunya adalah perubahan fisik. Terkait dengan perubahan fisik yang terjadi, para remaja harus dapat menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif, di mana hal tersebut merupakan salah satu tugas perkembangan remaja (Santrock, 2003).

Mahasiswi adalah orang yang sedang belajar di perguruan tinggi, dapat pula diartikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di sebuah perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang secara formal disertai tugas dan tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswi sesuai dengan tujuan pendidikan (Wulan & Abdullah, 2014).

Mahasiswi identik dengan kekritisannya dalam berpikir maupun dalam melakukan suatu tindakan. Mahasiswi juga memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat yaitu sebagai “*agent of change*” karena dapat memberikan perubahan-perubahan yang positif dan membangun dalam kehidupan masyarakat sehingga peran mahasiswi dapat dirasakan oleh masyarakat. Mahasiswi merupakan penerus bangsa yang sangat penting untuk memajukan dan

menjalankan kehidupan bangsa di masa yang akan datang. (Wulan & Abdullah, 2014).

Perhatian yang berlebihan pada bentuk tubuh yang sedang mengalami perubahan terutama terjadi selama pubertas pada masa remaja awal (Santrock, 2003). Para remaja mengembangkan gambaran pribadi tentang bagaimana bentuk tubuh mereka, di mana hal tersebut terkait erat dengan citra tubuh. Citra tubuh merupakan pengalaman individu yang berupa persepsi terhadap bentuk dan berat tubuhnya, serta perilaku yang mengarah pada evaluasi individu tersebut terhadap penampilan fisiknya (Cash, 2012).

Sebagaimana yang terjadi di Indonesia, berdasarkan laporan Riset Kesehatan Dasar yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, bahwa prevalensi nasional obesitas umum pada perempuan lebih besar dibandingkan pada laki-laki dan meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013, prevalensi nasional obesitas umum pada perempuan lebih tinggi daripada laki-laki, yaitu 32,9% dibanding 19,7%. Berdasarkan data tersebut, terjadi peningkatan prevalensi obesitas pada perempuan dari tahun 2007 sebesar 13,9% dan pada tahun 2010 sebesar 15,5%. (Riset Kesehatan Dasar, 2013).

Cash & Fleming (dalam Wasylkiw, 2012) menyebutkan individu yang memiliki citra tubuh negatif memiliki nilai yang lebih rendah terhadap harga dirinya. Sebaliknya, Individu dengan harga diri yang tinggi cenderung untuk mengevaluasi tubuh mereka secara positif.

*“...saya merasa tidak percaya diri karena terlalu gemuk dari teman-temannya, saya merasa insecure melihat teman-temannya yang mempunyai badan yang bagus atau ideal, kemudian saya merasa teman-teman saya lebih glowing daripada saya...”(EOS, wawancara personal 4 Maret 2021).*

*“...aku orangnya suka insecure kalo liat orang yang punya badan yang lebih bagus terus suka overthinking kenapa badan aku gak sebgus orang-orang padahal aku juga udah diet tapi prasaan gak ada hasil. (DT, wawancara personal 4 Maret 2021)*

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi pendahuluan melalui metode observasi dan wawancara kepada mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil observasi tersebut subjek EOS yang merasa memiliki tubuh yang tidak ideal seperti teman-teman yang lain subjek merasa tidak percaya diri di kehidupan sehari-hari nya, hal ini dibuktikan dengan subjek yang merasa malu dan berbicara didepan kelas pada saat presentasi. Selain itu peneliti berkesempatan mewawancarai mahasiswi UIN Ar-Raniry Kota Banda Aceh. Kedua responden tersebut berinisial EOS, DT. Hasil wawancara dapat dilihat pada kutipan wawancara di atas :

Berdasarkan observasi dan wawancara di atas terlihat Citra Tubuh yang dimiliki Mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tergolong rendah hal ini mempengaruhi aktivitas mereka dalam menjalankan aktivitasnya. Pada periode masa remaja awal penting untuk menghargai atau memiliki konsep diri yang baik terhadap tubuh itu sangat penting, khususnya pada remaja putri. Perkembangan remaja putri pada masa remaja awal terkait dengan meningkatnya berat badan, citra tubuh yang negatif, dan dorongan yang kuat untuk memiliki tubuh yang kurus serta melakukan diet Levine dan Smolak (dalam Cash & Pruzinsky, 2002).

Menurut Gross (dalam Santrock, 2003) mengungkapkan bahwa para remaja putri seringkali tidak puas dengan keadaan tubuhnya dikarenakan bertambahnya lemak tubuh pada diri mereka, sedangkan para remaja putra menjadi lebih puas karena massa otot mereka meningkat. Kekhawatiran yang berlebihan terhadap kecenderungan untuk menjadi gemuk (*overweight*) ataupun obesitas menjadi sumber keprihatinan bagi para remaja putri. Obesitas itu sendiri merupakan kelebihan berat badan sebagai akibat dari penimbunan lemak tubuh yang berlebihan (Hasdianah, dkk., 2014).

Perkembangan citra tubuh itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya sosialisasi kebudayaan, pengalaman-pengalaman interpersonal, karakteristik fisik, dan faktor kepribadian. Pada faktor kepribadian, *self-esteem* merupakan hal yang sangat penting terkait dengan perkembangan *body image*. Seseorang yang memiliki *self-esteem* yang tinggi akan mengembangkan evaluasi yang positif terhadap tubuhnya, namun sebaliknya seseorang yang *memiliki self-esteem* yang rendah akan meningkatkan citra tubuh yang negatif (Cash & Pruzinsky, 2002).

Citra tubuh merupakan imajinasi subyektif yang dimiliki seseorang tentang tubuhnya, khususnya yang terkait dengan penilaian orang lain, dan seberapa baik tubuhnya harus disesuaikan dengan persepsi-persepsi ini (Arthur & Emily, 2010). Sejalan dengan itu, Smolak & Thompson (2009) menjelaskan bahwa tingkat citra tubuh individu digambarkan dengan seberapa jauh individu merasa puas terhadap bagian-bagian tubuh dan penampilan fisik secara keseluruhan serta menambahkan tingkat penerimaan citra raga sebagian besar tergantung pada pengaruh sosial



budaya yang terdiri dari empat aspek yaitu: reaksi orang lain, perbandingan dengan orang lain, peranan individu dan identifikasi terhadap orang lain. Idealnya citra tubuh yang harus dimiliki individu adalah positif, agar ia mampu menerima dirinya sendiri tanpa harus memikirkan standar tubuh kebanyakan orang. Namun, yang terlihat di lapangan masih banyaknya siswa terutama remaja putri yang memiliki citra tubuh negatif baik itu pada kategori rendah maupun kategori sedang.

Citra tubuh terdiri dari citra tubuh positif (*body Satisfaction*) dan citra tubuh negatif (*body dissatisfaction*). Menurut Cash dan Szymanski (dalam Grogan, 2008), *body satisfaction* adalah pandangan positif dan menerima bentuk tubuh yang dimiliki, sedangkan *bodydissatisfaction* adalah pandangan negatif tentang bentuk tubuh dan tidak puas dengan bentuk tubuh yang dimiliki.

Perempuan yang memiliki citra tubuh negatif cenderung cemas, depresi, kurang percaya diri, takut penolakan, dan putus asa (Brooks, Gunn, dan Warren, dalam Berk, 2012). Sedangkan perempuan yang memiliki citra tubuh yang positif dapat membantu mereka mengurangi kecemasan depresi serta memperpanjang hidup (Kany, 2015).

Menurut Thompson (dalam Ridha, 2012) faktor-faktor pembentuk citra tubuh adalah pengaruh berat badan dan persepsi gemuk atau kurus, budaya, siklus hidup, masa kehamilan, sosialisasi, peran gender, pengaruh distorsi citra tubuh pada diri individu, dan konsep diri. Berdasarkan hal tersebut salah satu yang mempengaruhi citra tubuh adalah konsep diri.

Konsep diri adalah kesan terhadap diri sendiri secara keseluruhan yang mencakup pendapatnya terhadap diri sendiri, pendapat tentang gambaran diri orang lain dan pendapatnya tentang hal-hal yang dicapai Burns (dalam Ghufron & Risnawita, 2010). Menurut Baldwin dan Holmes (dalam Pardede, 2008) terdapat beberapa faktor pembentuk konsep diri yakni relasi dengan orang tua, relasi dengan kawan sebaya, penilaian dari masyarakat, dan proses belajar dari pengalaman.

Berdasarkan paparan-paparan diatas itulah, penulis ingin melakukan kajian apakah terdapat Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Citra Tubuh Pada Mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dibuat suatu rumusan masalah yaitu apakah ada Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Citra Tubuh Pada Mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

### **C. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Citra Tubuh Pada Mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi kepada dua, yaitu :

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna :

- a. Hasil Penelitian ini memberikan sumbangan secara teoritis dengan menambahkan kajian-kajian psikologis, juga memperkaya ilmu pengetahuan dan informasi khususnya dibidang psikologi sosial.
- b. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti masalah khususnya berkaitan dengan konsep diri dan citra tubuh.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Peneliti mengharapkan penelitian tentang hubungan konsep diri dengan citra tubuh terhadap mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi acuan dalam menerima dirinya dalam kehidupan sehari-hari.

### b. Bagi mahasiswi

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan pedoman mahasiswi UIN Ar-Raniry dalam memahami konsep diri dalam artian mahasiswi dapat menerima dirinya sendiri dan meningkatkan kepercayaan diri-nya agar lebih mudah melakukan apapun yang ia inginkan dan cita-citakan dengan tidak peduli dan santai tanpa mendengarkan pembicaraan atau penilaian orang lain diluar sana.

## **E. Keaslian Penelitian**

Keaslian penelitian ini dapat diketahui melalui sub-kajian yang sudah ada pada penelitian sebelumnya, maka perlu adanya upaya komparasi (perbandingan), apakah terdapat unsur-unsur perbedaan ataupun persamaan dengan konteks penelitian ini, diantara hasil penelitian dahulu yang menurut peneliti terdapat

kemiripan, namun terdapat beberapa perbedaan dalam identifikasi variabel, karakteristik subjek, jumlah dan metode analisis yang digunakan.

Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh Dian Anggreani Williyanto (2017) dengan judul hubungan antara Konsep Diri dan Citra Tubuh pada perempuan dewasa awal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode penelitian korelasional, Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat apakah terdapat korelasi antara citra tubuh (citra tubuh) dan konsep diri pada perempuan dewasa awal. Peneliti memilih subjek penelitian mahasiswi Sekolah Tinggi Ambarukmo *Palace Tourism Academy Yogyakarta* dikarenakan subjek penelitian mahasiswi Sekolah Tinggi *Ambarukmo Palace Tourism Academy Yogyakarta* tersebut dituntut profesional pada sikap dan berpenampilan menarik baik di lingkungan kampus maupun di tempat praktik kerja lapangan. Adapun perbedaan penelitian yang berjudul Hubungan konsep diri dengan Citra tubuh pada mahasiswi UIN Ar-raniry Banda aceh terdapat pada tempat penelitian yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan Muhammad ridha (2012) Dengan judul Hubungan antara *body image* dengan penerimaan diri pada mahasiswa aceh di Yogyakarta, Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Body Image* dan Skala Penerimaan Diri. Metode analisis data dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment dari Pearson*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara bodyimage dengan penerimaan diri. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (  $r$  ) sebesar 0,318 dan peluang kesalahan  $p$  sebesar 0,013 ( $p > 0,01$ ). Nilai ( $r$ ) yang

positif menunjukkan bahwakenaikan nilai variabel yang satu yaitu variabel bebas (x) yang berupa *body image* akan diikuti dengan naiknya variabel yang lain, dalam hal ini variabel tergantung (y) yaitu penerimaan diri, artinya semakin tinggi *body image* mahasiswa aceh maka semakin tinggi pula penerimaan diri, sebaliknya jika semakin rendah *body image* mahasiswa aceh maka semakin rendah pulapenerimaan diri. Perbedaan penelitian yang sudah dilakukan dan penelitian yang peneliti lakukan terdapat pada tempat, waktu, variable, dan subjek penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Devi Triana Putri Samosir dan Dian Ratna Sawitri (2015) dengan judul Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Pengungkapan Diri Pada Remaja Awal Kelas VII. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 256 orang yang terbagi dalam delapan kelas. Dengan *cluster random sampling*, diperoleh subjek penelitian sebanyak 128 orang yang terdistribusi dari 4 kelas. Dari uraian di atas, dapat dilihat bahwa perbedaan penelitian yang sudah dilakukan dan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat pada variable dan subjek penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Ferani(2013) dengan judul Hubungan Antara Citra Tubuh dan Konsep Diri dengan Motivasi Bertato pada Wanita di Surakarta. Pengambilan sample menggunakan teknik purposive incidental sampling dengan kriteria sampel berusia 16-34 tahun dan merupakan penduduk asli Surakarta alat ukur yang digunakan adalah skala motivasi bertato yang memiliki 49 aitem dengan reliabilitas sebesar 0,950, skala konsep diri yang memiliki 50 aitem dengan reliabilitas sebesar 0,954 dan skala konsep diri yang menggunakan *tennesse self- concept scale* yang memiliki 82 aitem dengan



realibilitas sebesar 0,959. Analisis data menggunakan uji kolerasi Spearman Dari kelima penelitian diatas, dapat dilihat bahwa perbedaan penelitian yang sudah dilakukan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat perbedaan pada tempat atau lokasi, waktu, variable, subjek penelitian, dan metode penelitiannya.

Mardiyah S. (2009) mengenai “Hubungan antara Tingkat Pengetahuan tentang Perubahan Fisik pada Masa Pubertas dengan Konsep Diri Remaja SMP Negeri 6 Yogyakarta”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional. Dari hasil perhitungan statistik menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang perubahan fisik pada masa pubertas dengan konsep diri remaja dengan p-value  $>0,05$ . Persamaan penelitian dengan yang akan peneliti lakukan adalah variabel independent, jenis penelitian dan desain penelitian sedangkan untuk perbedaannya terletak pada variabel dependent, tempat penelitian dan jumlah sampel penelitian.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas memang sudah ada yang meneliti “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Citra Tubuh ” tetapi ada yang membedakan penelitian ini dari penelitian terdahulu adalah khususnya dari subjeknya serta jumlah sampel dan teknik sampling karena dipenelitian terdahulu menggunakan subjek wanita.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Citra Tubuh

##### 1. Pengertian Citra Tubuh

Honigman dan Castle (2007) mengatakan bahwa citra tubuh merupakan gambaran mental individu yang ditujukan pada ukuran dan bentuk tubuhnya, bagaimana penilaian individu lain pada dirinya, dan bagaimana individu tersebut akan mempersepsikan dan memberikan penilaian terhadap apa yang dipikirkan dan rasakan terhadap ukuran dan bentuk tubuhnya. Citra tubuh sangat dipengaruhi oleh penggambaran dan pemberian evaluasi individu terhadap bentuk dan ukuran tubuhnya. (Hogan & Strasburger, 2008). Penelitian Harter dalam (Santrock, 2011) menyatakan bahwa penampilan fisik individu secara persisten memiliki korelasi yang sangat kuat terhadap kepercayaan diri secara umum. Menurut Cash dan Pruzinky (2002) bahwa citra tubuh adalah sikap yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya yang dapat berupa penilaian positif dan negatif, yang dimaksud dengan sifat positif dan negatif disini yaitu tergantung pada bagaimana individu tersebut menyikapi dirinya.

Citra tubuh lebih sering dikaitkan dengan wanita dari pada pria karena wanita cenderung lebih memperhatikan penampilannya. (Mappiare, dalam Bestiana, 2012). Citra tubuh atau yang dimiliki oleh remaja memberikan berbagai dampak, salah satunya adalah kepercayaan diri Loekmono (dalam Kristiasari, 2010) mengatakan bahwa kepercayaan diri merupakan milik pribadi yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan remaja. Penampilan dianggap sangat penting, khususnya bagi para remaja, karena hal tersebut merupakan salah satu

sosial pembentuk kepercayaan diri individu. Taraf kepercayaan diri individu dapat dilihat dengan melihat sejauh mana tanggapan yang diberikan orang lain mengenai aspek fisik, sosial, dan moral.

Dari beberapa definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa citra tubuh adalah sikap yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya yang dapat berupa penilaian positif dan negatif, yang dimaksud dengan sifat positif dan negatif disini yaitu tergantung pada bagaimana individu tersebut menyikapi dirinya. Menurut Cash dan Pruzinky (2002) karena lebih komprehensif dan sering digunakan peneliti lain dalam mengambil rujukan.

## **2. Aspek-Aspek citra tubuh**

Citra tubuh terbagi dalam beberapa aspek. Menurut Cash dan Puzinsky (dalam Seawell, & Danorf Burg, 2005) mengemukakan tujuh aspek dari citra tubuh, yaitu:

### **1. *Appearance evaluation* (evaluasi penampilan)**

Evaluasi penampilan yaitu mengukur penampilan keseluruhan tubuh, apakah menarik atau tidak menarik serta memuaskan atau belum memuaskan.

### **2. *Appearance orientation* (orientasi penampilan)**

Orientasi penampilan yaitu perhatian individu terhadap penampilan dirinya dan usaha yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan penampilan diri.

### **3. *Body area satisfaction* (kepuasan terhadap bagian tubuh)**

Kepuasan terhadap bagian tubuh, yaitu mengukur kepuasan individu terhadap bagian tubuh secara spesifik, wajah, tubuh bagian atas (dada, bahu

lengan), tubuh bagian tengah (pinggang, perut), tubuh bagian bawah (pinggul, paha, pantat, kaki), serta bagian tubuh secara keseluruhan.

#### 4. *Overweight preoccupation* (kecemasan menjadi gemuk)

Kecemasan menjadi gemuk yaitu mengukur kewaspadaan individu terhadap berat badan, kecenderungan untuk melakukan diet, dan membatasi pola makan

#### 5. *Self-classified weight* (Pengkategorian ukuran tubuh)

Pengkategorian ukuran tubuh, yaitu mengukur bagaimana individu menilai berat badannya, dari sangat kurus sampai gemuk.

Menurut Thompson (dalam Denich & Ifdil, 2015) menjelaskan aspek-aspek dalam citra raga yaitu:

- 1) Persepsi terhadap bagian-bagian tubuh dan penampilan secara keseluruhan. Bentuk tubuh merupakan suatu simbol dari diri seorang individu, karna dalam hal tersebut individu dinilai oleh orang lain dan dinilai oleh dirinya sendiri. Selanjutnya bentuk tubuh serta penampilan baik dan buruk dapat mendatangkan perasaan senang atau tidak senang terhadap bentuk tubuhnya sendiri.
- 2) Aspek perbandingan dengan orang lain Adanya penilaian sesuatu yang lebih baik atau lebih buruk dari yang lain, sehingga menimbulkan suatu prasangka bagi dirinya keorang lain, hal-hal yang menjadi perbandingan individu ialah ketika harus menilai penampilan dirinya dengan penampilan fisik orang lain.
- 3) Aspek sosial budaya (reaksi terhadap orang lain). Seseorang dapat menilai reaksi terhadap orang lain apabila dinilai orang itu menarik secara fisik,

maka gambaran orang itu akan menuju hal-hal yang baik untuk menilai dirinya.

Dari beberapa aspek diatas peneliti menggunakan aspek yang merujuk pada Cash dan Puzinsky (dalam Seawell & Danorf Burg, 2005) yaitu *Appearance evaluation* (evaluasi penampilan), *Appearance orientation* (orientasi penampilan), *Body area satisfaction* (kepuasan terhadap bagian tubuh), *Overweight preoccupation* (kecemasan menjadi gemuk) dan *Self-classified weight* (Pengkategorian ukuran tubuh).

### 3. Faktor yang mempengaruhi citra tubuh

Banyak hal yang dapat mempengaruhi citra tubuh. Sejalan dengan itu, Thompson (dalam Ifdil, Denich dan Ilyas, 2017) mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi citra tubuh adalah:

- a. Pengaruh berat badan dan persepsi gemuk/kurus: Keinginan-keinginan untuk menjadikan berat badan tetap optimal dengan menjaga pola makan yang teratur, sehingga persepsi terhadap citra tubuh yang baik akan sesuai dengan diinginya.
- b. Budaya: Adanya pengaruh disekitar lingkungan individu dan bagaimana cara budaya mengkomunikasikan normanorma tentang penampilan fisik, dan ukuran tubuh yang menarik.
- c. Siklus hidup: Pada dasar Individu menginginkan untuk kembali memiliki bentuk tubuh seperti masalalu.



- d. Masa kehamilan: Proses dimana individu bisa menjaga masa tumbuh kembang anak dalam kandungan, tanpa ada peristiwa-peristiwa pada masa kehamilan.
- e. Sosialisasi: Adanya pengaruh dari teman sebaya yang menjadikan individu ikut terpengaruh di dalamnya.
- f. Konsep diri: Gambaran Individu terhadap dirinya, yang meliputi penilaian diri dan penilaian.

## **B. Konsep Diri**

### **1. Pengertian Konsep Diri**

Menurut Calhoun dan Acocella (1995) mengatakan bahwa konsep diri adalah gambaran mental tentang diri melalui pengetahuan mengenai diri, pengharapan terhadap diri dan penilaian terhadap diri individu. Centi (1993) menyatakan bahwa konsep diri adalah pandangan yang berasal dari dalam diri seseorang. Menurut Berzonsky (1981) konsep diri adalah gambaran mengenai diri seseorang, baik persepsi terhadap diri nyatanya maupun penilaian berdasarkan harapannya yang merupakan gabungan dari aspek-aspek fisik, psikis, sosial, dan moral.

Menurut Rogers (dalam Elkins, 1979) konsep diri merupakan sikap dan keyakinan individu terhadap kelemahan dan kelebihan yang dimiliki oleh individu tersebut. Konsep diri adalah cara bagaimana individu menilai diri sendiri, bagaimana penerimaannya terhadap diri sendiri, sebagaimana yang dirasakan, diyakini dan dilakukan, baik ditinjau dari segi fisik, moral, keluarga, personal dan social (Partosuwido, Nuryoto, & Irfan, 1985). Fitts (1971) menyatakan konsep diri sebagai *"the self as seen, perceived, and experienced by him"* Dalam hal ini, arti

konsep diri menurut Fitts adalah diri sebagaimana dilihat dan dialami atau dirasakan oleh individu itu sendiri

Berdasarkan beberapa pengertian konsep diri diatas, maka peneliti menganbil pengertian menurut Fitts (1971) yang menyatakan bahwa konsep diri sebagai *"the self as seen, perceived, and experienced by him"* Dalam hal ini, arti konsep diri menurut Fitts adalah diri sebagaimana dilihat dan dialami atau dirasakan oleh individu itu sendiri. Alasannya adalah Fitts melihat ada 3 bagian dari diri yaitu identitas diri, diri sebagai pelaku dan diri sebagai penilai

## **2. Aspek- aspek Konsep Diri**

Aspek aspek konsep diri menurut pandangan Sari dan Abrori (2019) berikut.

1. Aspek fisik : meliputi penilaian individu terhadap segala sesuatu yang dimilikinya
2. Aspek social : meliputi bagaimana peranan sosial yang dimaikan oleh individu dilingkungan keluarga, teman dan kemampuan interaksi sosial
3. Aspek moral: meliputi nilai nilai etika dan moralitas setiap pemikiran, perasaan dan periku individu harus mengacu pada nilai nilai kepantasan
4. Aspek psikis : meliputi kognisi afeksi konasi.

Menurut Fitts (1971) melihat bahwa pengamatan seseorang terhadap dirinya dapat dilihat dari dua dimensi yaitu dimensi internal dan dimensi eksternal. Pada dimensi internal, individu melihat dirinya sebagai suatu kesatuan unik dan dinamis ketika ia melakukan pengamatan dan penilaian terhadap identitas dirinya,

tingkah lakunya dan kepuasan dirinya. Sedangkan dimensi eksternal adalah pengamatan dan penilaian terhadap diri yang timbul ketika individu berinteraksi dengan dunia luar, khususnya hubungan interpersonal. Kedua dimensi ini beserta bagian-bagian diri yang ada saling berhubungan membentuk suatu kepribadian.

#### 1. Dimensi internal

Berdasarkan dimensi internal, Fitts melihat ada 3 bagian dari diri yaitu identitas diri, diri sebagai pelaku dan diri sebagai penilai.

- a) Identitas (*identity self*): Diri identitas adalah aspek paling mendasar dari konsep diri. Aspek ini adalah ciri mempertanyakan "siapa aku?". Di dalam diri identitas terkumpul seluruh label dan simbol yang digunakan seseorang untuk menggambarkan diri. Dengan bertambah pengalaman, label seseorang akan bertambah. Semua ini menambah pengenalan diri dan menolong menggambarkan diri dalam menjawab pertanyaan identitasnya. Sumber utama diri identitas adalah diri sebagai pelaku. Diri identitas dapat mempengaruhi cara seseorang berinteraksi dengan lingkungan dan juga dengan diri sendiri.
- b) Diri sebagai pelaku (*behavioral Self*): Diri sebagai pelaku merupakan persepsi seseorang terhadap tingkah lakunya atau caranya bertindak. Dalam melakukan sesuatu seseorang didorong oleh stimulus eksternal dan internal. Konsekuensi dari tingkah laku mempengaruhi dipertahankan atau tidak suatu tingkah laku.
- c) Diri sebagai Penilai (*judging self*): Manusia cenderung menilai sejauh mana hal-hal yang dipersepsikan memuaskan bagi dirinya. Interaksi

antara diri identitas, diri pelaku dan integrasi dalam keseluruhan konsep diri meliputi bagian diri yang ketiga yaitu diri sebagai penilai. Diri penilai berfungsi sebagai pengamat dan pemberi nilai standar, pembandingan dan terutama sebagai penilai diri. Juga mediator antara dua diri berbeda. Penilaian diberikan pada label-label di dalam diri identitas atau diri pelaku secara terpisah, misalnya "Saya pintar" atau "Saya tidak suka melakukan itu". Penilaian belajar dan "saya pintar" berarti orang tersebut memberi label pada keseluruhan diri dan bukan pada tingkah laku tertentu. Namun orang tersebut bisa juga mengatakan "Saya melakukan itu tapi saya bukan orang yang terbiasa melakukan hal demikian", hal ini berarti, orang tersebut tidak setuju dengan tingkah laku tadi.

## 2. Dimensi eksternal

Pengamatan diri dimensi eksternal timbul dalam pertemuan dengan dunia luar, secara khusus hubungan interpersonal. Ada lima bagian diri yang tercakup dalam dimensi eksternal yaitu diri fisik, diri etika moral, diri personal, diri keluarga dan diri sosial.

- a) Diri Fisik (*physical self*): Merupakan persepsi dan perasaan seseorang terhadap keadaan fisik, kesehatan, keterampilan, penampilan diri, seksualitas dan gerak motorik.
- b) Diri Etika Moral (*Moral Ethical self*): Merupakan persepsi seseorang tentang dirinya ditinjau dari standar pertimbangan nilai-nilai etis dan moral. Selain itu juga berkaitan dengan hubungan seseorang dengan

Tuhannya, rasa puas seseorang pada kehidupan keagamaannya, nilai-nilai moral yang dianut berkenaan dengan apa yang baik dan yang jahat dan rasa puas seseorang dalam kehidupan agamanya.

c) Diri Personal (*personal self*): Merupakan perasaan individu terhadap nilai-nilai pribadi terlepas dari keadaan fisik dan hubungan dengan orang lain dan sejauh mana ia merasa kuat sebagai pribadi. Misalnya perasaan diri sebagai orang gembira, orang tenang dan santai atau seorang pembenci.

d) Diri Keluarga (*family self*): Merupakan perasaan dan harga diri seseorang sebagai anggota keluarga dan di tengah-tengah temanteman dekat. Bagian ini menunjukkan seberapa jauh perasaan seseorang terhadap dirinya sebagai anggota keluarga dan terhadap peran maupun fungsi yang dijalankannya selaku anggota keluarga.

e) Diri Sosial (*Social self*): Merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya dalam berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan lebih luas.

Menurut Calhoun dan Acocella (1995) mengatakan konsep diri terdiri dari tiga dimensi atau aspek yaitu:

#### 1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah apa yang individu ketahui tentang dirinya. Individu didalam benaknya terdapat satu daftar yang menggambarkan dirinya, kelengkapan atau kekurangan fisik, usia, jenis kelamin, suku, pekerjaan, agama, dan lain-lain. Misalnya, seseorang akan menganggap dirinya sebagai orang yang sempurna karena telah dikaruniai fisik yang berfungsi dengan lengkap, berusia 20 tahun,



wanita, WNI, jawa, mahasiswi, islam dan lain-lain. pengetahuan tentang diri juga berasal dari kelompok sosial yang diidentifikasi oleh individu tersebut. Julukan ini juga dapat berganti setiap saat sepanjang individu mengidentifikasi diri terhadap sesuatu kelompok tertentu, maka kelompok tersebut memberikan informasi lain yang dimasukkan ke dalam potret dari mental individu.

## 2. Harapan

Pada saat-saat tertentu, seseorang mempunyai suatu aspek pandangan tentang dirinya. Individu juga mempunyai satu aspek pandangan tentang kemungkinan dirinya menjadi apa dimasa depan. Pendeknya, individu mempunyai harapan bagi dirinya sendiri untuk menjadi diri yang ideal. Diri yang ideal sangat berbeda pada masing-masing individu. Seseorang mungkin akan lebih ideal jika dia berdiri di atas podium berorasi dengan penuh semangat. Dihadapannya banyak orang antusias mendengarkan setiap kata yang diucapkannya sambil sesekali meneriakkan semacam yel-yel. Sementara itu, bagi yang lain merasa sebagai diri yang ideal jika dia merenung dan menulis di rumah dengan menghasilkan suatu karya tulis yang dapat dibaca setiap orang.

## 3. Penilaian

Didalam penilaian, individu berkedudukan sebagai penilai tentang dirinya sendiri. Apakah bertentangan dengan (1) "siapakah saya" pengharapan bagi individu; (2) "seharusnya saya menjadi apa" standar bagi individu. Hasil penilaian tersebut disebut harga diri. Semakin tidak sesuai antara harapan dan standar diri, maka akan semakin rendah harga diri seseorang.

Berdasarkan beberapa aspek diatas, peneliti menggunakan aspek yang di kemukakan oleh Fitts (1971) yaitu dapat dilihat dari dua dimensi yaitu dimensi internal dan dimensi eksternal. Pada dimensi internal, individu melihat dirinya sebagai suatu kesatuan unik dan dinamis ketika ia melakukan pengamatan dan penilaian terhadap identitas dirinya, tingkah lakunya dan kepuasan dirinya. Sedangkan dimensi eksternal adalah pengamatan dan penilaian terhadap diri yang timbul ketika individu berinteraksi dengan dunia luar, khususnya hubungan interpersonal. Kedua dimensi ini beserta bagian-bagian diri yang ada saling berhubungan membentuk suatu kepribadian.

### **3. Jenis- jenis Konsep Diri**

Menurut Calhoun dan Acocella (1995) terdapat dua jenis konsep diri pada seorang individu yakni:

#### **a. Konsep diri positif**

Konsep diri positif memiliki sifat stabil dan bervariasi. Konsep diri positif cukup luas dalam menampung seluruh pengalaman mental individu tentang dirinya yang menjadi positif. Selain itu, individu mampu menerima pendapat atau fakta-fakta tentang dirinya sendiri, sehingga ia mampu menerima dirinya sendiri dan orang lain dengan segala kelebihan dan kekurangannya.

#### **b. Konsep diri negatif**

Konsep diri negatif bisa terlalu kaku atau stabil. Individu yang memiliki konsep diri negatif tidak memiliki pengetahuan dan pandangan yang banyak mengenai dirinya sendiri, sehingga ia tidak memiliki perasaan kestabilan dan keutuhan diri. Hal ini menyebabkan rasa cemas yang selalu mengancam dirinya.

Selain itu, mereka selalu menilai dirinya negatif dan merasa keadaan dirinya tidak cukup baik. Mereka merasa tidak berharga dibandingkan orang lain. Mereka merasa cemas ketika menghadapi informasi mengenai dirinya yang buruk, serta menganggap hal itu sebagai ancaman.

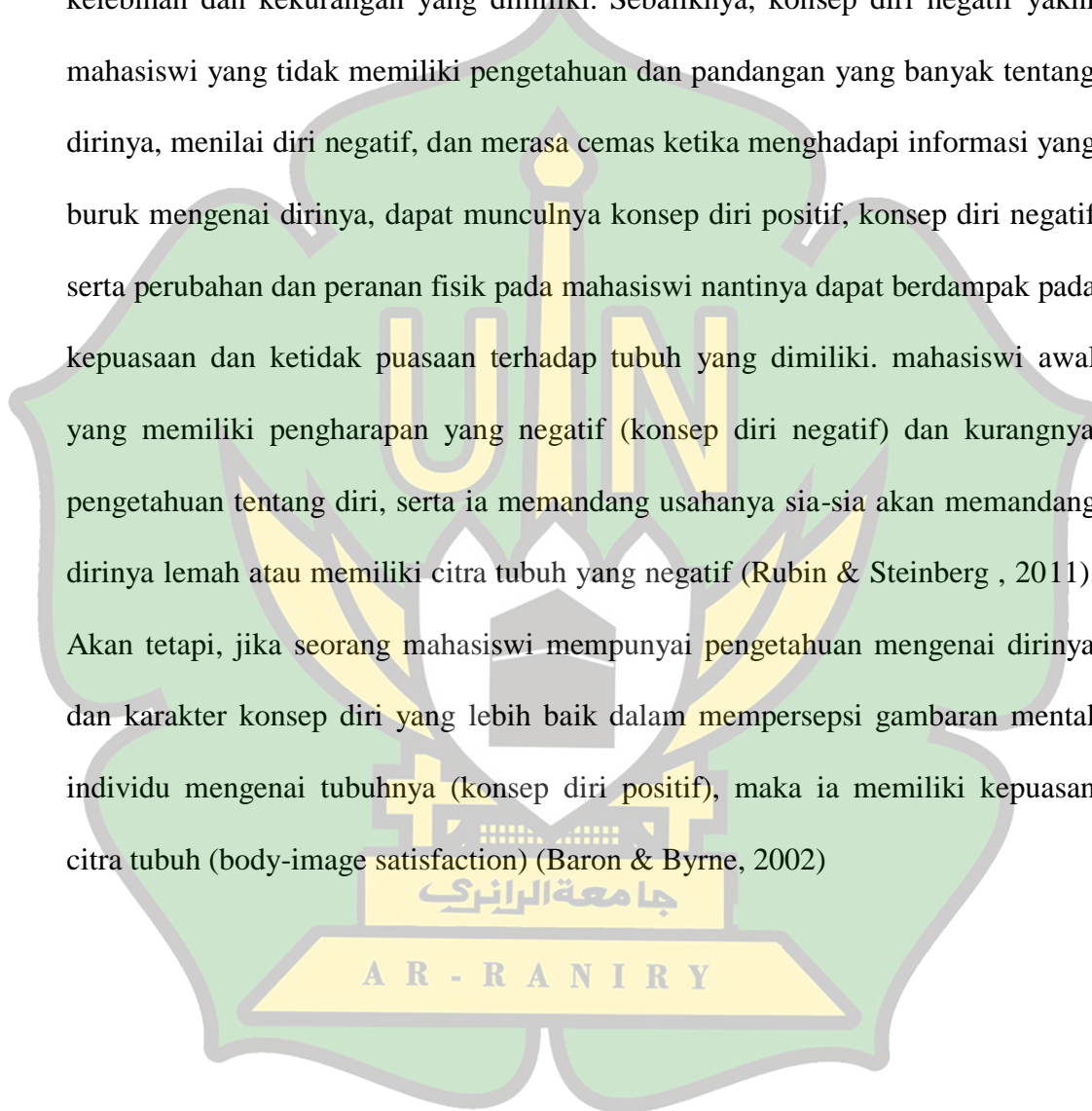
### **C. Hubungan Konsep Diri Dengan Citra Tubuh**

Sesuai perkembangan mahasiswi, khususnya yang berkaitan dengan penampilan fisik, Mahasiswi menyadari kekurangan-kekurangan yang terjadi pada perubahan fisik. Sehingga banyak diantara mahasiswi memiliki kecenderungan memandang diri dan tubuh mereka negatif (Berk, 2012).

Menurut Hurlock (2002) dalam interaksi sosialnya penampilan fisik yang menarik merupakan potensi yang menguntungkan dan bermanfaat untuk memperoleh berbagai hasil menyenangkan bagi pemiliknya. Selain itu, bagi mahasiswi penampilan memegang peran penting dalam dunia usaha, pergaulan sosial, profesional, dan kehidupan berkeluarga. Perubahan yang terjadi dan pentingnya peranan fisik pada mahasiswi membuat mereka melakukan evaluasi dan memandang dirinya menjadi sebuah masalah yang besar dan membentuk konsep diri pada diri mereka (Kany, 2015).

Menurut Koentjoro dan Esti (2000) konsep diri adalah sebuah struktur mental yang merupakan suatu totalitas dari persepsi realistik, pengharapan, dan penilaian terhadap fisik, kemampuan kognitif, emosi, moral etika, keluarga, sosial, seksualitas, dan dirinya secara keseluruhan. Konsep diri yang terbentuk dalam mahasiswi menurut Calhoun dan Acocella (1995) adalah konsep diri positif dan konsep diri yang negatif. Konsep diri positif yakni individu cukup mampu

menampung seluruh pengalaman mental tentang dirinya dengan baik. Perempuan dewasa awal yang memiliki konsep diri positif mampu menerima pendapat atau fakta-fakta tentang dirinya sehingga mampu menerima segala kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. Sebaliknya, konsep diri negatif yakni mahasiswa yang tidak memiliki pengetahuan dan pandangan yang banyak tentang dirinya, menilai diri negatif, dan merasa cemas ketika menghadapi informasi yang buruk mengenai dirinya, dapat munculnya konsep diri positif, konsep diri negatif serta perubahan dan peranan fisik pada mahasiswa nantinya dapat berdampak pada kepuasan dan ketidakpuasan terhadap tubuh yang dimiliki. Mahasiswa awal yang memiliki pengharapan yang negatif (konsep diri negatif) dan kurangnya pengetahuan tentang diri, serta ia memandang usahanya sia-sia akan memandang dirinya lemah atau memiliki citra tubuh yang negatif (Rubin & Steinberg, 2011). Akan tetapi, jika seorang mahasiswa mempunyai pengetahuan mengenai dirinya dan karakter konsep diri yang lebih baik dalam mempersepsi gambaran mental individu mengenai tubuhnya (konsep diri positif), maka ia memiliki kepuasan citra tubuh (body-image satisfaction) (Baron & Byrne, 2002)



Berdasarkan pemaparan diatas maka yang bahwa terdapat hubungan Positif antara Konsep Diri dengan Citra Tubuh pada mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Semakin positif konsep diri yang dimiliki maka semakin baik juga citra tubuh yang dimilikinya

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



#### D. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teori diatas, maka penulis mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan Negatif antara Konsep Diri dengan Citra Tubuh pada mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi pula citra tubuh, begitu pun sebaliknya semakin rendah konsep diri maka semakin rendah pula citra tubuh.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka (Martono, 2016). Adapun metode penelitian yang digunakan adalah korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2013).

#### **B. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian**

1. Variable Bebas : Konsep Diri
2. Variable Terikat : Citra tubuh

#### **C. Definisi Operasional**

##### **1. Konsep Diri**

Menurut Fitts (1971) yang menyatakan bahwa konsep diri adalah diri sebagaimana dilihat dan dialami atau dirasakan oleh individu itu sendiri. Alasannya adalah Fitts melihat ada 3 bagian dari diri yaitu identitas diri, diri sebagai pelaku dan diri sebagai penilai.

##### **2. Citra Tubuh**

Citra tubuh adalah sikap yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya yang dapat berupa penilaian positif dan negatif, yang dimaksud dengan sifat

positif dan negatif disini yaitu tergantung pada bagaimana individu tersebut menyikapi dirinya. Pengertian tersebut merujuk pada pendapat dari Cash dan Pruzinky (2002)

## D. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif UIN Ar-Raniry Banda Aceh berjumlah sebanyak 12.927 mahasiswi.

Tabel 3.1

*Tabel Data Mahasiswi Uin Ar-Raniry*

No	Fakultas	Jumlah
1	Fakultas Syari'ah dan Hukum	1728
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	5197
3	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	649
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	1135
5	Fakultas Adab dan Humaniora	982
6	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam	1319
7	Fakultas Sains dan Teknologi	898
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintah	503
9	Fakultas Psikologi	516
<b>TOTAL</b>		<b>12.927</b>

### 2. Sampel

Sampel adalah anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi (Martono, 2016). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik simple random sampling. Teknik *simple random sampling* adalah teknik penentuan sampel yang sederhana karena pengambilan

anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut, artinya setiap subjek dalam populasi punya peluang yang sama untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Penentuan teknik simple random sampling dikarenakan terkendala situasi dan kondisi yang sedang pandemic covid-19. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 340 mahasiswi (Sugiyono, 2017).

#### **E. Teknik pengumpulan data**

##### **1. Alat Ukur Penelitian**

Tahap pertama yang harus dilakukan adalah mempersiapkan alat ukur. Alat ukur psikologi merupakan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Alat ukur psikologi akan menghasilkan data berbentuk skor/angka pada kontinum tertentu (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang penulis pakai adalah menggunakan skala Citra Tubuh berdasarkan aspek-aspek dikemukakan oleh menurut Cash dan Puzinsky (dalam Seawell, A. H & Danorf Burg, 2005) dengan skala Konsep Diri berdasarkan aspek yang dikembangkan Fitts (1971).

Kedua skala yang telah disebutkan diatas disusun dengan menggunakan skala Likert. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa teknik skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel.

Kemudian indikator variabel ini dijadikan titik tolak untuk menyusun aitem-aitem instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Aspek dari variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator dan dari indikator tersebut maka diturunkan untuk membuat item instrumen berupa pernyataan dalam bentuk *favorabel* dan *unfavorabel*. *Favorabel* adalah instrumen yang mendukung perilaku berdasarkan aspek-aspek yang diukur, sedangkan *unfavorabel* adalah instrumen yang tidak mendukung perilaku berdasarkan aspek-aspek yang diukur (Azwar, 2015). Jawaban dalam skala ini dinyatakan dalam empat kategori (sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai) dengan tidak memakai jawaban ragu-ragu karena ini bisa menimbulkan kecenderungan subjek dalam menjawab ragu-ragu bagi subjek yang tidak pasti dengan jawaban. Penilaiannya bergerak dari empat sampai satu untuk aitem *favorable* dan dari satu sampai empat untuk aitem *unfavorable*. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang penulis pakai adalah menggunakan skala Konsep Diri berdasarkan aspek dari Fitts (1971) dan skala Citra Tubuh yang berdasarkan aspek dari Cash dan Pruzinsy (2002)

Tabel 3.2  
Skor Aitem Citra Tubuh dan Konsep Diri

Jawaban	Aitem	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS (Sangat Sesuai)	4	1
S (Sesuai)	3	2
TS (Tidak Sesuai)	2	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

Berikut adalah gambaran skala yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Konsep Diri

1. Dimensi internal

Berdasarkan dimensi internal, Fitts melihat ada 3 bagian dari diri yaitu identitas diri, diri sebagai pelaku dan diri sebagai penilai.

- a) Identitas (*identity self*)
- b) Diri sebagai pelaku (*behavioral Self*)
- c) Diri sebagai Penilai (*judging self*)

2. Dimensi eksternal

Pengamatan diri dimensi eksternal timbul dalam pertemuan dengan dunia luar, secara khusus hubungan interpersonal. Ada lima bagian diri yang tercakup dalam dimensi eksternal yaitu diri fisik, diri etika moral, diri personal, diri keluarga dan diri sosial.

- a) Diri Fisik (*physical self*)
- b) Diri Etika Moral (*Moral Ethical self*)
- c) Diri Personal (*personal self*)
- d) Diri Keluarga (*family self*)
- e) Diri Sosial (*Social self*)



Merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya dalam berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan lebih luas.

Tabel 3.3  
Adapun *Blue Print Skala Konsep Diri* :

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	%
			Favorable	Unfavorable		
Konsep diri	1.Aspek internal	a. Identitas ( <i>identity self</i> ) seseorang berinteraksi dengan lingkungan dan juga dengan diri sendiri.	1,13	6,24	4	12,5%
		b. Diri sebagai pelaku ( <i>behavioral Self</i> ) persepsi seseorang terhadap tingkah lakunya atau caranya bertindak.	7,19	12,32	4	12,5%
		c. Diri sebagai Penilai ( <i>judging self</i> ) Diri penilai berfungsi sebagai pengamat dan pemberi nilai.	3,21	10,14	4	12,5%
	2.Aspek eksternal	a. Diri Fisik ( <i>physical self</i> ) Merupakan persepsi dan perasaan seseorang terhadap keadaan fisik.	11,23	4,20	4	12,5%
		b. Diri Etika Moral ( <i>Moral Ethical self</i> ) Merupakan persepsi	5,17	16,28	4	12,5%

seseorang tentang dirinya ditinjau dari standar pertimbangan nilai-nilai etis dan moral.

c. Diri Personal 25,31 8,26 4 12,5%  
(*personal self*)

Merupakan perasaan individu terhadap nilai-nilai pribadi terlepas dari keadaan fisik dan hubungan dengan orang lain dan sejauh mana ia merasa kuat sebagai pribadi.

d. Diri 15,29 2,18 4 12,5%

Keluarga (*family self*)  
Merupakan perasaan dan harga diri seseorang sebagai anggota keluarga dan di tengah-tengah temanteman dekat.

e. Diri Sosial 9,27 22,30 4 12,5%  
(*Social self*)

Merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya dalam berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan lebih luas.

---

Total	16	16	32	100%
-------	----	----	----	------

#### b. Citra Tubuh

Citra tubuh terbagi dalam beberapa aspek. Menurut Cash dan Puzinsky (dalam Seawell & Danorf Burg, 2005) mengemukakan tujuh aspek dari citra tubuh, yaitu:

1. *Appearance evaluation* (evaluasi penampilan)
2. *Appearance orientation* (orientasi penampilan)
3. *Body area satisfaction* (kepuasan terhadap bagian tubuh)
4. *Overweight preoccupation* (kecemasan menjadi gemuk)
5. *Self-classified weight* (Pengkategorian ukuran tubuh)

Pengkategorian ukuran tubuh, yaitu mengukur bagaimana individu menilai berat badannya, dari sangat kurus sampai gemuk.

Tabel 3.4  
Adapun Blue Print Citra Tubuh :

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	%
			Favorabel	Unfavorabel		

Citra tubuh	1. <i>Appearance evaluation</i> (evaluasi penampilan)	a. Mengukur penampilan keseluruhan tubuh	3,11	6,20	4	20%
	2. <i>Appearance orientation</i> (orientasi penampilan)	a. Perhatian individu terhadap penampil	1,15	8,18	4	20%
	3. <i>Body area satisfaction</i> (kepuasan terhadap bagian tubuh)	a. Kepuasan individu terhadap bagian tubuh secara spesifik	5,13	2,10	4	20%
	4. <i>Overweight preoccupation</i> (kecemasan menjadi gemuk)	a. Kecemasan menjadi gemuk yaitu mengukur kewaspadaan individu terhadap berat badan	7,19	4,16	4	20%
	5. <i>Self-classified weight</i> (Pengkategorian ukuran tubuh)	a. Mengukur bagaimana individu menilai berat badannya	9,17	12,14	4	20%
<b>Total</b>			10	10	20	100%

## 2. Pelaksanaan Uji Coba (*Tryout*)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode tryout terpakai (*single trial administration*) dimana skala psikologi hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai sampel. Pandangan ini dipandang ekonomis, praktis, dan berefisien tinggi (Azwar, 2009).

Uji coba alat ukur dilakukan 31 hari yaitu pada tanggal 4 Oktober sampai 5 November 2021. Data uji coba ini digunakan juga untuk data penelitian karena memakai *single trial administration*. Pelaksanaan uji coba dan penelitian ini dibagikan dengan mengirim link google form berikut :

<https://forms.gle/da92BDy8GzyekUrN7>

Link tersebut dibagikan secara online melalui grup-grup dan menghubungi secara pribadi menggunakan aplikasi *whatsapp*, telegram dan instragram. Setelah masa pengumpulan data selesai dan terkumpul 340 responden yang memenuhi jumlah sampel yang telah direncanakan, kemudian peneliti menskoring dan menganalisis data dengan bantuan program SPSS versi 22.00.

### 3. Pelaksanaan Penelitian

Proses pengumpulan data penelitian dilakukan sekaligus dengan *try out* dikarenakan menggunakan metode *try out* terpakai (single trial administration) dimana skala psikologi hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai sampel. Penelitian ini berlangsung selama 31 hari, yaitu dari tanggal 4 Oktober sampai 5 November 2021. Adapun penyeberan skala dilakukan dengan cara mengirimkan link *google form* secara online. Adapun syarat untuk mengisi skala online responden harus sesuai dengan karakteristik atau kriteria penelitian yang ditentukan terdahulu pada tahap penentuan metode *Random sampling*. Jika karakteristik atau kriteria tersebut sesuai dengan keadaan responden maka subjek dapat mengisi skala online tersebut. Setelah semua skala terkumpul kembali sejumlah yang dibutuhkan, proses pengumpulan data dihentikan dan penelitian dilanjutkan ketahap berikutnya.

### 4. Uji Validitas

Validitas menurut Azwar (2013) berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang



tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut (Azwar, 2013).

Uji validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*) yaitu isi tes harus tetap relevan dan tidak keluar dari batas tujuan pengukuran. Pengujian validitas isi tidak menggunakan analisis statistik, akan tetapi menggunakan rasio (logika). Di mana pengujian terhadap skala memerlukan beberapa penilai yang kompeten untuk menyatakan bahwa suatu item adalah relevan dengan tujuan ukur skala. Skala yang disusun akan dinilai oleh beberapa orang *reviewer* yang telah lulus strata dua (S2) dan memiliki keahlian dibidang Psikologi. Dengan item yang relevan tersebut maka bila secara umum para penilai berpendapat sama, maka proses validitas terhadap item selesai (Azwar, 2015).

Pengukuran validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Content Validity Ratio* (CVR). Data yang diperoleh untuk menghitung CVR diperoleh dari para ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME). SME diminta untuk menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung tujuan apa yang hendak diukur Suatu sistem dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2012). Angka CVR bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan  $CVR = 0,00$  berarti 50% dari SME dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan valid (Azwar, 2017).

Adapun CVR di rumuskan sebagai berikut:

$$CVR = (2ne / n) - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu item esensial

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

a. Hasil komputasi *conten validity ratio* skala Konsep Diri

Hasil komputasi *conten validiy ratio* skala Konsep Diri yang peneliti gunakan diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgement* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh 3 orang *expert judgement* dapat di lihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.5  
*Koefisien CVR Konsep Diri*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	13	1	24	1
2	1	14	1	25	1
3	1	15	1	26	1
4	1	16	1	27	1
5	1	17	1	28	1
6	1	18	1	29	1
7	1	19	1	30	1
8	1	20	1	31	1
9	1	21	1	32	1
10	1	22	1		
11	1	23	1		
12	1				

Hasil komputasi *Conten Validity Ratio* dari skala etos kerja yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 32 aitem yang memiliki koefisien 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala etos kerja menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

b. Hasil Komputasi *conten validity ratio* skala perilaku Citra Tubuh

Hasil komputasi *conten validity ratio* skala Citra Tubuh yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 20 aitem yang memiliki koefisien 1 yang dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.6  
*Koefisien CVR Citra Tubuh*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1
2	1	12	1
3	1	13	1
4	1	14	1
5	1	15	1
6	1	16	1
7	1	17	1
8	1	18	1
9	1	19	1
10	1	20	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala Citra Tubuh didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

5. Uji Daya Beda Item

Analisis daya beda aitem yang penulis lakukan yaitu dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (*rix*). Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2012).

Sebelum penulis melakukan analisis reliabilitas, penulis terlebih dahulu melakukan analisis daya beda item. Perhitungan daya beda item menggunakan koefisien korelasi *Product Moment* Pearson. Kriteria dalam pemilihan item yang peneliti gunakan berdasarkan korelasi item total yaitu menggunakan batasan  $r_{iX} \geq 0,30$  untuk item Citra Tubuh dan batasan  $r_{iX} \geq 0,30$  untuk item konsep diri. Setiap item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya item yang memiliki harga  $r_{iX}$  kurang dari 0,30 diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2015).

Berikut rumus korelasi *product moment*:

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n}\right]\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}\right]}}$$

Keterangan:

i = Skor item X = Skor skala

n = Banyaknya responden

a. Hasil Uji beda daya aitem Konsep Diri

Hasil analisis daya beda aitem, masing-masing skala Konsep Diri dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut ini

Tabel 3.7

*Koefisien Daya Beda Item Skala konsep diri*

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0,479	12	0,661	23	0,612
2	0,654	13	0,609	24	0,723
3	0,594	14	0,649	25	0,682
4	0,606	15	0,494	26	0,794
5	0,516	16	0,657	27	0,706
6	0,716	17	0,573	28	0,715
7	0,684	18	0,672	29	0,675
8	0,785	19	0,695	30	0,791
9	0,580	20	0,646	31	0,691
10	0,577	21	0,638	32	0,736
11	0,595	22	0,674		

Berdasarkan tabel 3.6 di atas maka dari 32 aitem diperoleh nilai koefisien korelasi atau daya beda aitem tidak ada dibawah 0,3 sehingga aitem tersebut terpilih dan 32 aitem lain dilanjutkan uji realibilitas.

Tabel 3.8  
*Blue Print Akhir Konsep Diri*

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	%
			Favorable	Unfavorable		
Konsep diri	1.aspek internal	a. Identitas ( <i>identity self</i> ) seseorang berinteraksi dengan lingkungan dan juga dengan diri sendiri.	1,13	6,24	4	12,5%
		b. Diri sebagai pelaku ( <i>behavioral Self</i> ) persepsi seseorang terhadap tingkah lakunya atau caranya bertindak.	7,19	12,32	4	12,5%
		c. Diri sebagai Penilai ( <i>judging self</i> ) Diri penilai berfungsi sebagai pengamat dan pemberi nilai.	3,21	10,14	4	12,5%
	2.aspek eksternal	a. Diri Fisik ( <i>physical self</i> ) Merupakan persepsi dan perasaan seseorang terhadap keadaan fisik.	11,23	4,20	4	12,5%
		b. Diri Etika Moral ( <i>Moral Ethical self</i> ) Merupakan persepsi seseorang tentang dirinya ditinjau dari standar pertimbangan nilai-nilai etis dan moral.	5,17	16,28	4	12,5%



c. Diri Personal ( <i>personal self</i> ) Merupakan perasaan individu terhadap nilai-nilai pribadi terlepas dari keadaan fisik dan hubungan dengan orang lain dan sejauh mana ia merasa kuat sebagai pribadi.	25,31	8,26	4	12,5%
d. Diri Keluarga ( <i>family self</i> ) Merupakan perasaan dan harga diri seseorang sebagai anggota keluarga dan di tengah-tengah temanteman dekat.	15,29	2,18	4	12,5%
e. Diri Sosial ( <i>Social self</i> ) Merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya dalam berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan lebih luas.	9,27	22,30	4	12,5%
Total	16	16	32	100%

#### b. Uji beda daya aitem Citra Tubuh

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala Citra Tubuh dapat dilihat pada tabel 3.8

Tabel 3.9  
*Koefisien Daya Beda Aitem Citra Tubuh*

No	Rix	No	Rix
1	0,599	12	0,690
2	0,606	13	0,705
3	0,713	14	0,747
4	0,654	15	0,673
5	0,755	16	0,666

6	0,743	17	0,658
7	0,721	18	0,579
8	0,657	19	0,561
9	0,738	20	0,597
10	0,666		
11	0,692		

Berdasarkan tabel 3.8 di atas maka dari 20 aitem diperoleh nilai koefisien korelasi atau daya beda aitem tidak ada dibawah 0,3 sehingga aitem tersebut terpilih dan 20 aitem lain dilanjutkan uji realibilitas.

Tabel 3.10  
*Blue Print Akhir Skala Citra Tubuh*

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	%
			Favora	Unfavorabel		
Citra tubuh	1. <i>Appearance evaluation</i> (evaluasi penampilan)	a. mengukur penampilan keseluruhan tubuh	3,11	6,20	4	20%
	2. <i>Appearance orientation</i> (orientasi penampilan)	a. perhatian individu terhadap penampil	1,15	8,18	4	20%
	3. <i>Body area satisfaction</i> (kepuasan terhadap bagian tubuh)	a. kepuasan individu terhadap bagian tubuh secara spesifik	5,13	2,10	4	20%
	4. <i>Overweight preoccupation</i> (kecemasan menjadi gemuk)	a. Kecemasan menjadi gemuk yaitu mengukur kewaspadaan individu terhadap berat badan	7,19	4,16	4	20%
	5. <i>Self-classified weight</i> (Pengkategorian ukuran tubuh)	a. mengukur bagaimana individu menilai berat badannya	9,17	12,14	4	20%
<b>Total</b>			10	10	20	100%

#### 4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (Azwar, 2015). Uji reliabilitas menggunakan teknik teknik *Alpha Cronbach*. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Sekalipun bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel, namun kenyataan pengukuran psikologi koefisien sempurna yang mencapai angka 1,00 (Azwar, 2017). Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2016).

$$\alpha = 2 [1 - (s_{y1}^2 + s_{y2}^2) / s_x^2]$$

Keterangan:

$S_{y1}^2$  dan  $S_{y2}^2$  = Varians skor Y1 dan Varians skor Y2  
 $S_x^2$  = Varians skor X

##### a. Hasil Uji Realibilitas Skala Konsep Diri

Hasil analisis reliabilitas diperoleh sebesar  $\alpha = 0,955$ , selanjutnya peneliti melakukan analisis reabilitas tahap kedua dan hasilnya sama, maka pada penelitian uji reabilitas ini tidak ada item yang gugur atau dibawah 0,3.

##### b. Hasil Uji Reabilitas Skala Citra Tubuh

Hasil yang diperoleh oleh peneliti adalah sebesar  $\alpha = 0,954$ , selanjutnya peneliti melakukan analisis reabilitas tahap kedua dan hasilnya sama, maka pada penelitian uji reabilitas ini tidak ada item yang gugur atau dibawah 0,3.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilakukan (Bungin, 2005). Menurut Fatihuddin (2015) tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. *Editing* merupakan proses memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data. Proses *editing* ini dilakukan dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan dalam *questioner* yang telah diisi oleh responden. Pada penelitian ini proses *editing* dilakukan dengan menekan jawaban responden pada *google form* kemudian jawaban tersebut muncul di *spreadsheet* yang langsung terhubung ke *Ms.excel* kemudian melakukan pemeriksaan (*crosscheck*). Data awal merupakan jawaban responden yang dilihat dari *google form* untuk dilakukan pemeriksaan setelah dilakukan pemeriksaan, maka tidak terdapat aitem yang kosong.

b. *Coding* merupakan proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pertanyaan dalam instrument pengumpulan data berdasarkan variabel-variabel yang diteliti dengan pemberian kode-kode atau angka-angka. Setelah melakukan *crosscheck* peneliti melakukan pembagian antara variabel X dan variabel Y. Pada variabel tersebut terdapat aitem *favorable* pada aitem jawaban yang menjawab sangat sesuai dikode dengan 4, sesuai dikode 3, tidak sesuai dikode 2, sangat tidak sesuai dikode 1 dan pengkodean *unfavorable* dilakukan sebaliknya yaitu aitem yang menjawab sangat sesuai dikode 1, sesuai dikode 2, tidak sesuai dikode 3 dan sangat tidak sesuai dikode 4. Pengkodean aitem *favorable* dan *unfavorable* di *coding* secara terpisah.

c. *Kalkulasi* merupakan proses menghitung data yang telah terkumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi, mengkalikan atau lainnya yang dilakukan dengan bantuan *excel*. Proses kalkulasi dalam penelitian ini yaitu aitem yang sudah di *coding* secara otomatis sesuai nilai aitem *favorable* dan *unfavorable* maka aitem dijumlah dengan mengklik *autosum* perbaris di *Ms.excel*. Selanjutnya melakukan kategorisasi jumlah total aitem diurutkan otomatis di *Ms.excel* dengan mengklik *sort smallest to largest* sehingga total nilai akan terurut dari nilai rendah ke nilai tinggi dan nilai ini yang akan digunakan untuk mencari nilai data empirik. *Tabulasi* merupakan proses mencatat atau *entry* data ke dalam tabel induk penelitian. Tahap ini menggunakan data di *Ms.excel* yang telah melalui proses kalkulasi manual, data yang sudah selesai dari 3 tahap diatas selanjutnya pengolahan dilakukan di aplikasi *SPSS 22.00* dengan cara mengimport data dari tabel *excel* ke dalam data view di *SPSS* data siap dianalisis sesuai kebutuhan teknik analisis data.

## 2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk menguji hipotesis. Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis, berikut.

### a. Uji Asumsi

Uji prasyarat merupakan syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji hipotesis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan homogenitas (Priyatno, 2016). Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linieritas:



### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2016) jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara parametrik tidak dapat digunakan. Untuk menguji normalitas analisis data yang digunakan yaitu secara nonparametrik dengan menggunakan teknik statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov* test dari program SPSS. Kaidah yang digunakan apabila  $p > 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya, jika  $p < 0,05$  maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017).

### 2. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan pengujian garis regresi antara variabel bebas dan variabel terikat. Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya peneliti melakukan uji linieritas hubungan. Gunawan (2016) menyatakan bahwa uji linieritas hubungan merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan yang bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus linier. Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linieritas dengan variabel terikat (Hanief & Himawanto, 2017). Uji linieritas pada SPSS digunakan uji linieritas lajur *F deviation from linierity*, dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Sedangkan jika menggunakan *test for linearity*, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik lurus apabila nilai signifikansi pada linearitas kurang dari 0,05 (Priyatno 2011).

### b. Uji Hipotesis

Setelah semua asumsi normalitas dan linieritas terpenuhi, maka dapat dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis penelitian. Uji hipotesis yaitu dengan jalan memeriksa batas penerimaan-penolakan taraf signifikansi statistik dari koefisien jalur yang dihasilkan (Sugiyono, 2017). Menurut Periantalo (2016) koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila  $p < 0,05$ . Analisis penelitian data yang dipakai adalah dengan bantuan computer program SPSS *version 22.00 for Windows*. Adapun rumus korelasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dan Y
- $\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y
- $\sum x$  = Jumlah skor skala variabel X
- $\sum y$  = Jumlah skor skala variabel Y
- N = Banyak Subjek

AR - R A N I R Y

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

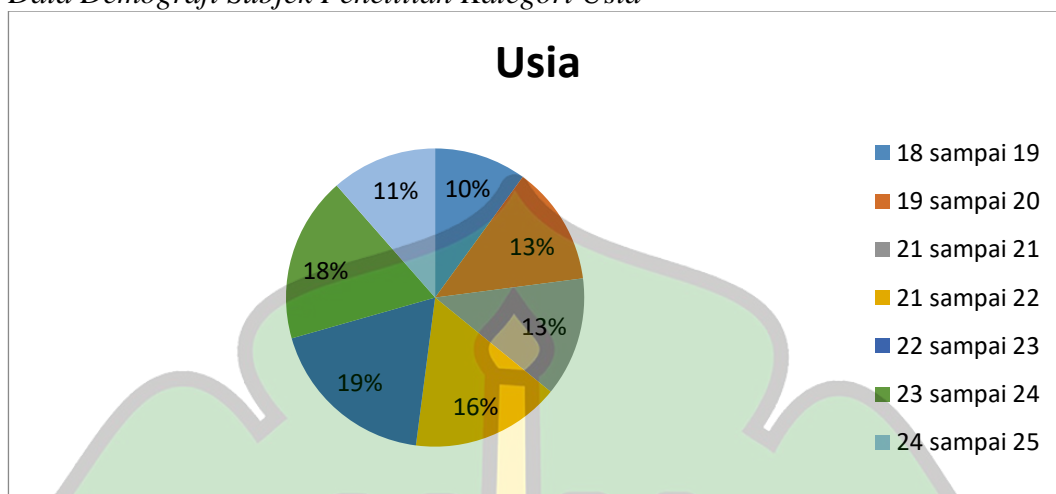
#### **A. Deskripsi Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswi UIN-Ar raniry Banda aceh dengan populasi 12.927 orang berdasarkan data dari Biro Akademik UIN-Ar raniry Banda Aceh yang diperoleh dari bagian biro akademik UIN-Ar raniry tahun 2021. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 340 berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael*, selama melakukan penelitian ini menggunakan *google form* yang ditujukan kepada mahasiswi UIN A-r Raniry Banda Aceh sehingga mendapatkan data 340 subjek. Adapun rincian subjek penelitian ini sebagai berikut.

##### **1. Subjek Berdasarkan Usia**

Berdasarkan penelitian, rentang usia subjek dari yang paling muda 18 tahun hingga yang paling tua 25 tahun. Diagram 4.1 menunjukkan bahwa usia yang dominasi pada penelitian ini adalah 22-23 tahun yaitu sebanyak 63 orang (19%), selanjutnya usia 23-24 tahun sebanyak 61 orang (18%). Disusul usia 21-22 tahun sebanyak 55 orang (16%), kemudian usia 19-20 dan 20-21 tahun berjumlah 44 orang (13%), selanjutnya usia 24-25 tahun sebanyak 39 orang (11%), dan yang terakhir usia 18-19 tahun yaitu sebanyak 34 orang (10%). Berikut ini sajian diagram 4.1.

Diagram 4.1  
*Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia*

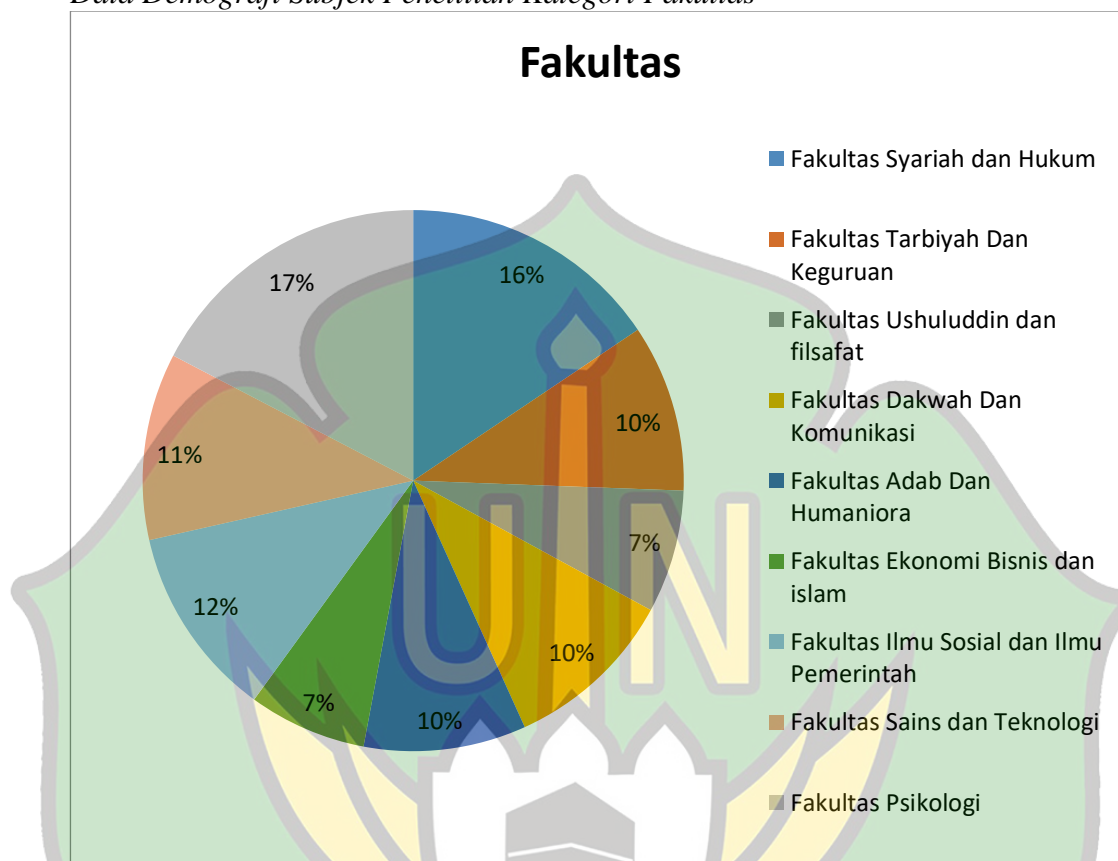


## 2. Subjek Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan fakultas, subjek yang banyak menjadi subjek penelitian ini adalah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 34 orang (10%) kemudian diikuti oleh Fakultas Psikologi sebanyak 59 orang (17%). Selanjutnya Fakultas Syariah dan Hukum sebanyak 53 orang (16%), Fakultas Dakwah dan Komunikasi 35 orang (10%), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 24 orang (7%), Fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 38 orang (11%), Fakultas Ushuluddin dan Filsafat sebanyak 25 orang (7%), Fakultas Adab dan Humaniora juga sebanyak 33 orang (10%), dan terakhir yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan sebanyak 39 orang (5,7%). Berikut ini sajian pada diagram 4.2.

Diagram 4.2

*Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Fakultas*

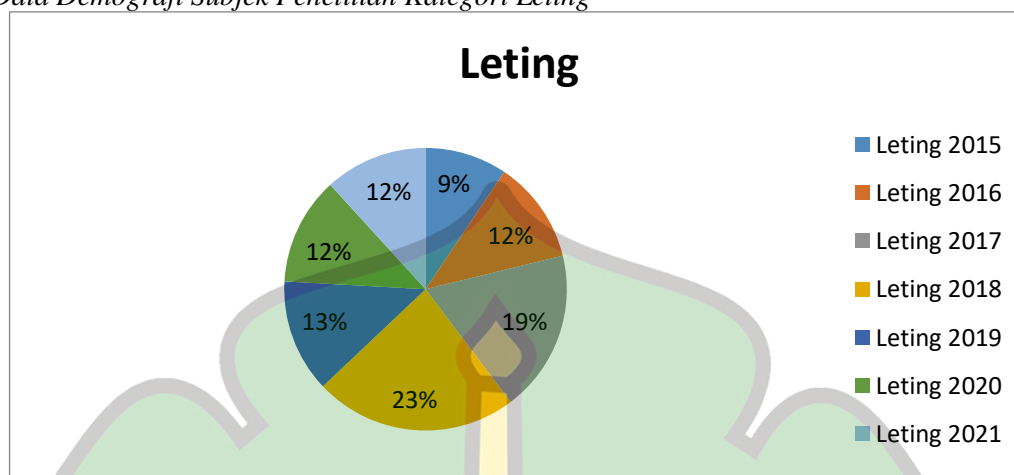


### 3. Subjek berdasarkan Leting

Bedasarkan leting subjek yang banyak dalam penelitian ini adalah leting 2018 sebanyak 79 orang (23%). Kemudian di ikuti oleh leting 2017 sebanyak 63 orang (19%), selanjutnya diikuti oleh leting 2019 sebanyak 44 orang (13%) leting 2020 sebanyak 42 orang (12%) leting 2016 dan 2021 sebanyak 40 orang (12 %) kemudian yang terakhir leting 2015 sebanyak 32 orang (9%)



Diagram 4.3  
*Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Leting*



## B. Hasil Penelitian

### 1. Kategorisasi Data Penelitian

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (*ordinal*). Menurut Azwar (2012), kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi ( $\sigma$ ). Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala Konsep Diri

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan data dilapangan) dari variabel Konsep Diri. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai tabel 4.7.

Tabel 4.1

*Deskripsi Data Penelitian Konsep Diri*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<b>Konsep Diri</b>	128	32	80	16	128	32	99,40	19,8

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus  $\mu$  (skor maks+skor min) / 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus  $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) / 6$

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik Konsep Diri menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 32 dan jawaban maksimal 128 dengan nilai rata-rata 80 dan standar deviasi 16. Sedangkan secara empirik Konsep Diri menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 32 dan jawaban maksimal 128 dengan nilai rata-rata 99,40 dan standar deviasi 19,8. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala

Konsep Diri :

Rendah =  $X < M - 1SD$

Sedang =  $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi =  $M + 1SD \leq$

Keterangan :

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala konsep diri adalah sebagaimana tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.2

*Kategorisasi Konsep Diri*

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 79,6$	39	11,5%
Sedang	$79,6 \leq X < 119,2$	227	66,8%
Tinggi	$119,2 \leq X$	74	21,8%
<b>Jumlah</b>		340	100%

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, maka hasil kategorisasi konsep diri pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 39 orang (11,5%) memiliki konsep diri yang rendah, 227 orang (66,8%) memiliki konsep diri yang sedang, dan 74 orang (21,8%) yang memiliki konsep diri yang tinggi. Artinya, dapat disimpulkan bahwa pada kategorisasi konsep diri persentase terbanyak yaitu pada kategori sedang.

b. Skala Citra Tubuh

Analisis data deskriptif dilakukan dengan melihat deskriptif data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empirik (berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel. Deskripsi data penelitian adalah sebagai tabel 4.9 berikut

Tabel 4.3

*Deskripsi Data Penelitian Citra Tubuh*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<b>Citra Tubuh</b>	80	20	50	10	80	20	47.94	16,7

#### Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal)	=	Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
Xmaks (Skor maksimal)	=	Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
M (Mean)	=	Dengan rumus $\mu$ (skor maks+skor min) / 2
SD (Standar Deviasi)	=	Dengan rumus $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) / 6$

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 20 dan jawaban maksimal adalah , dengan nilai rata-rata 50 dan 10 nilai standar deviasi. Sedangkan secara empirik citra tubuh menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 20 dan jawaban maksimal adalah 80, dengan nilai rata-rata 47.94 dan 16,7 nilai standar deviasi. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala citra tubuh:

Rendah	=	$X < M - 1SD$
Sedang	=	$M - 1SD \leq X \leq M + 1SD$
Tinggi	=	$M + 1SD \leq X$

#### Keterangan :

X	=	Rentang butir pernyataan
M	=	Mean (rata rata)
SD	=	Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala perilaku cyberloafing adalah sebagaimana tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.4  
Kategorisasi Citra Tubuh

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 31,24$	69	20,3%
Sedang	$31,24 \leq X < 64,64$	201	59,1%
Tinggi	$64,64 \leq X$	64	20,6%
<b>Jumlah</b>		340	100%

Berdasarkan tabel 4.10 di atas maka hasil kategorisasi citra tubuh pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 69 orang (20,3%) memiliki perilaku citra tubuh yang rendah, 201 orang (59,1%) memiliki citra tubuh yang sedang dan sisanya yaitu 64 orang (20,6%) memiliki perilaku citra tubuh yang tinggi. Artinya, dapat disimpulkan bahwa pada kategorisasi Citra tubuh terbanyak yaitu pada kategori sedang.

## 2. Hasil Uji Prasyarat

### a. Uji normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran menggunakan nilai *skweness* dan *kurtosis*. Batas toleransi *skweness* dan *kurtosis* yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 sampai 1,96 namun sering dibulatkan -2 sampai 2 (Field, 2009).

Tabel 4.5  
Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Koefisien <i>Skewness</i>	Koefisien <i>kurtosis</i>
Konsep Diri	-0.219	-0.155
Citra Tubuh	-0.036	-0.692



Berdasarkan tabel 4.11 diatas hasil uji normalitas sebaran diperoleh nilai *skewness* -0.219 dan *kurtosis* -0.155 maka dapat disimpulkan data konsep diri berdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas sebaran. Nilai *skewness* -0.036 dan *kurtosis* -0,692 maka dapat disimpulkan data citra tubuh berdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas sebaran. Data di atas hanya dapat digeneralisasikan pada sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Kemudian data ini dapat digunakan untuk uji hipotesis.

b. Uji linieritas hubungan

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas menggunakan *test for linearity*, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik lurus apabila nilai signifikansi pada linieritas kurang dari 0,05 (Widhiarso, 2011).

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data yang tertera pada tabel 4.12 berikut

Tabel 4.6

*Hasil Uji Linieritas Hubungan* جامعة الراندي

Variabel Penelitian	F Linearity	P
Konsep Diri	0,816	0,367
Citra Tubuh		

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS 22.00*, diperoleh *F linearity* = 0,816 dan  $p = 0,367$  hal tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki sifat linear yang menyimpang, dikarenakan nilai  $p < 0,05$  (Widhiarso, 2011). Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat yang tidak linear dan menyimpang dari garis

lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang tidak linear antara konsep diri dengan citra tubuh. Artinya walaupun data tersebut tidak linear tetapi masih dapat digunakan untuk uji hipotesis.

### c. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis korelasi *product moment* dari Pearson. Hal ini dikarenakan kedua variabel penelitian berdistribusi normal tetapi tidak linier. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara konsep diri dengan citra tubuh Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut

Tabel 4.7  
*Uji Hipotesis Data Penelitian*

Variabel	Person Correlation Product Moment	P
Konsep Diri Citra Tubuh	-0,039	0,469

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi ( $r$ ) = -0,039 dengan signifikansi ( $p$ )= 0,469 hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan negatif yang tidak signifikan antara konsep diri dengan citra tubuh. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi konsep diri maka semakin rendah citra tubuh yang dimiliki Mahasiswi UIN-Ar Raniry Banda Aceh, sebaliknya semakin rendah konsep diri maka semakin tinggi citra tubuh yang dimiliki Mahasiswi UIN-Ar Raniry Banda Aceh. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tidak signifikansi ( $p$ ) = 0,469 ( $p < 0,05$ ) yang artinya hipotesis penelitian tidak diterima. Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4.8  
*Analisis Measure of Association*

	R <sup>2</sup>
Konsep diri dengan Citra tubuh	-0,002

Berdasarkan tabel 4.14 di atas *measure of association* diatas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variable R<sup>2</sup> = 0,002 yang artinya terdapat 0,002 % pengaruh konsep diri terhadap citra tubuh Mahasiswi UIN- Ar raniry Banda Aceh, sementara 98,98 % dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain. Artinya, konsep diri tidak menjadi satu-satunya faktor yang mempengaruhi perilaku citra tubuh, namun ada faktor-faktor lain seperti faktor perubahan berat badan, budaya, siklus hidup, masa kehamilan, sosialisasi, konsep diri dan lainnya.

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Konsep diri dengan citra tubuh pada Mahasiswi UIN-AR-Raniry Banda Aceh. Setelah dilakukan uji korelasi *product moment* dari Pearson, maka diperoleh koefisien korelasi sebesar (r) = -0,039 dengan taraf tidak signifikansi (p)= 0,469 ( $p < 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan negative tidak signifikan antara konsep diri dengan citra tubuh yang berarti hipotesis yang diajukan ditolak . Hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi konsep diri maka semakin rendah citra tubuh yang dimiliki, sebaliknya semakin rendah konsep diri yang dimiliki maka semakin tinggi citra tubuh yang dimiliki oleh Mahasiswi UIN-Ar Raniry Banda Aceh.

Berdasarkan hasil kategorisasi konsep diri pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 39 orang (11,5%) memiliki konsep diri yang rendah, 227 orang (66,8%) memiliki konsep diri yang sedang, dan 74 orang (21,8%) yang memiliki konsep diri yang tinggi. Artinya, dapat disimpulkan bahwa pada kategorisasi konsep diri persentase terbanyak yaitu pada kategori sedang.

Berdasarkan kategorisasi diatas, mahasiswi awal yang memiliki pengharapan yang negatif (konsep diri negatif) dan kurangnya pengetahuan tentang diri, serta ia memandang usahanya sia-sia akan memandang dirinya lemah atau memiliki citra tubuh yang negatif (Rubin & Steinberg , 2011). Akan tetapi, jika seorang mahasiswi mempunyai pengetahuan mengenai dirinya dan karakter konsep diri yang lebih baik dalam mempersepsi gambaran mental individu mengenai tubuhnya (konsep diri positif), maka ia memiliki kepuasan citra tubuh (body-image satisfaction) (Baron & Byrne, 2002). Hal ini memungkinkan bahwa citra tubuh yang baik tidak selamanya berpengaruh baik.

Tambunan (2001) menjelaskan bahwa remaja yang memiliki konsep diri negatif cenderung mempunyai pandangan yang buruk terhadap diri, sehingga untuk dapat diterima dan menjadi sama dengan orang lain menyebabkan remaja berusaha mengikuti atribut yang sedang menjadi mode dan berperilaku konsumtif. Cash (2012) menyebutkan bahwa perempuan sering tidak puas dengan tubuhnya dan juga sering membicarakan pernyataan negatif mengenai tubuhnya termasuk berat badan, diet, dan olahraga. Terdapat rata-rata 40-70% dari remaja perempuan yang memiliki citra tubuh negatif atau tidak puas terhadap tubuhnya (Cash dan

Pruzinsky, 2002). Bagian tubuh yang diperhatikan oleh remaja perempuan meliputi pinggul, bokong, perut, dan paha. Di beberapa negara berkembang, 50-80% remaja perempuan menginginkan tubuh yang lebih kurus dan 20-60% diantaranya dilaporkan melakukan diet (Cash dan Pruzinsky, 2002).

Selanjutnya hasil *measure of association* penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel  $R^2 = 0,002$  yang artinya terdapat 2% pengaruh Konsep diri terhadap Citra Tubuh Mahasiswi UIN-Ar Raniry Banda Aceh, sementara 98,98 % dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain seperti Budaya, siklus hidup, berat badan, masa kehamilan, sosialisasi, konsep diri dll. Hasil lain dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara konsep diri dan citra tubuh dengan *F linearity* = 0,816 dan  $\rho = 0,367$  hal tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki sifat linear yang menyimpang, dikarenakan nilai  $p < 0,05$ . Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat tidak linear dan menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear antara konsep diri dengan citra tubuh.

Adapun penelitian terdahulu telah dilakukan oleh Dian Anggreani Williyanto (2017) dengan judul hubungan antara Konsep Diri dan Citra Tubuh pada perempuan dewasa awal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode penelitian korelasional, Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat apakah terdapat korelasi antara citra tubuh (citra tubuh) dan konsep diri pada perempuan dewasa awal. Peneliti memilih subjek penelitian mahasiswi Sekolah Tinggi Ambarukmo Palace Tourism Academy Yogyakarta dikarenakan subjek penelitian mahasiswi Sekolah Tinggi Ambarukmo Palace Tourism



Academy Yogyakarta tersebut dituntut profesional pada sikap dan berpenampilan menarik baik di lingkungan kampus maupun di tempat praktik kerja lapangan. Adapun perbedaan penelitian yang berjudul Hubungan konsep diri dengan Citra tubuh pada mahasiswi UIN Ar-raniry Banda aceh terdapat pada tempat penelitian yang berbeda.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu teori yang mengkaji hubungan konsep diri belum banyak yang diteliti, sehingga sedikit sulit dalam melakukan penelitian, Oleh karena itu, disarankan juga untuk peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap konsep diri terutama jika dipengaruhi oleh faktor faktor lain selain citra tubuh. Kemudian pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan ke dalam angka *persentase* yang kemudian dideskripsikan berdasarkan dari hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat secara lebih luas dinamika psikologi yang terjadi. Penyebaran skala juga dilakukan secara *online* melalui *google form* dengan secara membagikan link kuesioner ke grup-grup dan menghubungi secara pribadi melalui aplikasi *whatsapp* dan *instagram*. Hal ini dikarenakan penyebaran skala secara *offline* tidak dapat dilakukan karena sedang maraknya virus Covid 19, dan disebabkan lamanya responden mengisi, kurangnya respon dari para responden

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi  $r = -0,039$  dengan  $p = 0,469$  dan  $r \text{ squared} = 0,002$  (0,02 %) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara Konsep diri dengan citra tubuh pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Artinya, semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi citra tubuh yang dimiliki oleh Mahasiswa UIN-Ar Raniry Banda Aceh, sebaliknya semakin rendah konsep diri maka semakin rendah citra tubuh yang dimiliki mahasiswa. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

#### B. Saran

##### a. Bagi peneliti

Peneliti mengharapkan penelitian tentang hubungan konsep diri dengan citra tubuh terhadap mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi acuan dalam menerima dirinya dalam kehidupan sehari-hari.

##### b. Bagi mahasiswa

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan pedoman mahasiswa UIN Ar-Raniry dalam memahami konsep diri dalam artian mahasiswa dapat menerima dirinya sendiri dan meningkatkan kepercayaan dirinya agar lebih mudah melakukan apapun yang ia inginkan dan cita-citakan dengan tidak peduli dan santai tanpa mendengarkan pembicaraan atau penilaian orang lain diluar sana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhistry Anindita.(2013) "Hubungan antara citra tubuh dan konsep diri dengan motivasi bertato pada wanita di Surakarta."
- Anggoro, D.W.A. (2016). Hubungan Antara Body Image Dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X Di SMA Negeri 2 Bantul. Yogyakarta, Skripsi
- Angreani, Linda Salmsua, and Annas Vijaya. "2.1. Annas ISICO2017: Designing an Effective Collaboration." (2017): 577-584.
- Azwar, B. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention)(Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Islam Negeri SUSKA Riau). Menara, 12(1), 12-22.
- Azwar, H., & Abrian, Y. (2015). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Hotel Grand Inna Muara Padang. E-Journal Home Economic and Tourism, 9(2).
- Azwar, S. (2018). *Dasar-dasar Psikometrika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Berk, S. F. (2012). *The gender factory: The apportionment of work in American households*. Springer Science & Business Media.
- Berzonsky, M. D., & Barclay, C. R. (1981). Formal reasoning and identity formation: A reconceptualization. In *Social development in youth: Structure and content* (Vol. 5, pp. 64-87). Karger Publishers.
- Bestiana, D. (2012). *Citra tubuh dan konsep tubuh ideal mahasiswi FISIP Universitas Airlangga Surabaya* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Byrne, R. M. (2002). *Conditionals: a theory of meaning, inference, and pragmatics*. *Psychological Review*, 109(4), 646-678.
- Calhoun, J.F., dan Acocella, J.R. (1995). *Psikologi tentang penyesuaian dan hubungan kemanusiaan Alih Bahasa*: R.S. Satmoko IKIP Semarang Press Semarang.
- Cash, T.F. (2012). *Cognitive-Behavioral Perspectives on Body Image*. *Encyclopedia of Body Image and Human Appearance* , Vol. 1.
- Cash, T.F., & Pruzinsky, *Body image: A handbook of theory, research, and clinical practice*. The Guilford Press
- Centi, G. "Vanadyl pyrophosphate-a critical overview." *Catalysis Today* 16.1 (1993): 5-26.

Denich & Ifdil, 2015. Konsep Body Image Remaja Putri. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*.3(2).55-61.

Di Akses Tanggal 11 Juni 2021 dari, <https://www.litbang.kemkes.go.id/laporan-riset-kesehatan-dasar-riskesdas/>

Elkins, D. J. (1979). A cause in search of its effect, or what does political culture explain?. *Comparative politics*, 11(2), 127-145.

Faza Maulida. (2020). "Hubungan Antara *Body Image* Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa" Yogyakarta, Skripsi

Fitts (1971). "Perbedaan konsep diri antara remaja akhir yang mempersepsi pola asuh orang tua *Authorian permissive dan authoritative*"

Grogan, Sarah. "Promoting positive body image in males and females: Contemporary issues and future directions." *Sex Roles* 63.9 (2010): 757-765.

Gunawan, I., & Palupi, A. R. (2016). Taksonomi Bloom–revisi ranah kognitif: kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan penilaian. *Premiere educandum: jurnal pendidikan dasar dan pembelajaran*, 2(02).

Hanief, Y. N., & Himawanto, W. (2017). *Statistik pendidikan*. Deepublish.

Hasdianah, H.R., Siyoto, S.H., & Peristyowati, Y. *Gizi, pemantapan gizi, diet, dan obesitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Hogan, M. J., & Strasburger, V. C. (2008). Media and prosocial behavior in children and adolescents. *Handbook of Moral and Character Education*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum,(2008,)

Honigman, R., & Castle, D. (2007). *Living with your looks*. UWA Publishing.

Hurlock, S. C. (2002, May). COIL technology development at Boeing. In *Gas and Chemical Lasers and Intense Beam Applications III* (Vol. 4631, pp. 101-115). International Society for Optics and Photonics.

Ifdil, Denich dan Ilyas (2017). Hubungan Body Image dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(3), 2017, 107–113

Kany, J., Valenti, P., Amaravathi, R., & Ramalingam, A. T. (2015). Arthroscopic-assisted latissimus dorsi tendon transfer for irreparable posterolateral cuff tears. *Arthroscopy: The Journal of Arthroscopic & Related Surgery*, 31(4), 599-607.



- Kizhakekuttu, T. J., Gutterman, D. D., Phillips, S. A., Jurva, J. W., Arthur, E. I., Das, E., & Widlansky, M. E. (2010). Measuring FMD in the brachial artery: how important is QRS gating?. *Journal of applied physiology*, 109(4), 959-965.
- Koentjoro, Y. D., and H. Esti. "Konsep diri perempuan marginal." *Jurnal Psikologi* 1 (2000): 48-59.
- KRISTIASARI SISWANTI. (2010)Kepercayaan Diri Pada Remaja Putri Ditinjau Dari Body Image. Diss. Prodi Psikologi Unika Soegijapranata Semarang, .
- Litbang.kemkes.go.id. (2021). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas).
- Mardiyah, S. (2011). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Perubahan Fisik pada Masa Pubertas dengan Konsep Diri Remaja SMP Negeri 6 Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*.
- Martono, T., & Indriayu, M. (2016). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IS Di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 1(2).
- Monks, F.J., Knoers, A.M.P., & Haditono, S.R. (2006). Psikologi perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.obesity, overt and relational peer victimization and romantic relationships
- Pardede, Y. O. K. (2011). Konsep diri anak jalanan usia remaja. *Jurnal Psikologi*, 1(2).
- Partosuwido, S. R., Nuryoto, S., & Irfan, S. (1985). Peranan konsep diri dan perkembangan psikologi anak remaja yang kurang berprestasi di DIY.
- Pearce, M.J., Julie, B., & Pristein, M.J. (2002). Pearce, M.J., Julie, B., Adolescent
- Priyatno, T. P., Dahliani, Y. A., Suryadi, Y., Samudra, I. M., Susilowati, D. N., Rusmana, I., ... & Irwan, C. (2011). Identifikasi entomopatogen bakteri merah pada wereng batang coklat (*Nilaparvata lugens* Stål.). *Jurnal AgroBiogen*, 7(2), 85-95.
- Ridha, N. S. A. (2012). The effect of EFL learners' mother tongue on their writings in English: An error analysis study. *ADAB AL-BASRAH*, (60).
- Risnawita, Rini, and M. Nur Ghufron.(2010) "Teori-teori psikologi." Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rubin, L. R., & Steinberg, J. R. (2011). Self-objectification and pregnancy: Are body functionality dimensions protective?. *Sex roles*, 65(7), 606-618.



- Samosir, Devi Triana Putri, and Dian Ratna Sawitri. "Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Pengungkapan Diri Pada Remaja Awal Kelas VII." *Empati* 4.2 (2015)
- Santoso, A. L., & Dhiyaul-Haq, Z. M. (2017). Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 4(2), 125-142.
- Santrock (2003) John W. *Adolescence. Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Sari, & Abrori,. (2019). *Body Image*. PT. Sahabat Alter Indonesia.
- Seawel, A. H., & Danoff-Burg, S.( 2005)Body Image And Sexuality In Women With And Without Systemetic Lupus Erythematosus. *Sex Roles*. Available FTP: <http://business.highbeam.com/435388/articl e-1G1-141349883/body-image-and-sexuality-women-and-without-systemic>.
- Septian, D. I., & Safitri. (2014). *Hubungan Antara Body Image Dan Perilaku Diet Mahasiswi Universitas Esa Unggul. Jurnal Psikologi*. 12(1).
- Smolak, L. (2009). Are feminist women protected from body image problems? A meta-analytic review of relevant research. *Sex Roles*, 60(3), 186-197.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tasnim. (2019). "*Hubungan Antara Body Image Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Putri SMA Swasta Harapan 1 Medan*", Skripsi
- Thompson, K. (2000). Eight ways to be a colonizer; two ways to be an invader: a proposed nomenclature scheme for invasion ecology. *Bulletin of the ecological society of America*, 81(3), 226-230.
- Wulan., & Abdullah (2014). Pokstinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi iurnal Sosial Humaniora
- Seawell, A, H & Danorf-Burg, S. (2005). Body Image and Sexuality In Woman With And Without Systemic Lupus Erythematosus. *Sex Roles*, 5(11/12), 865-876.
- Thompson, J. K. (2000). *Body Image, Eating Disorders, and Obesity*. Amaran Psychological Association. Washington, DC.

**TENTANG**

**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022  
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;  
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 4 Januari 2021;  
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 6 Desember 2021.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Barmawi, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama  
2. Harri Santoso, S.Psi., M.Ed Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Sri Wahyu Novida  
NIM/Prodi : 170901139 / Psikologi  
Judul : Hubungan Konsep Diri dengan Citra Tubuh pada Mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 6 Desember 2021 M  
2 Jumadil Awal 1443 H

Dekan Fakultas Psikologi,

  
H. Salami

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp/ fax : 0651-7552921 - 7552922

Situs: [www.ar-raniry.ac.id](http://www.ar-raniry.ac.id) E-mail: [uin@ar-raniry.ac.id](mailto:uin@ar-raniry.ac.id)

Nomor : 4142/Un.08/B.II/PP.00.9/08/2021

04 Agustus 2021

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian

Yth.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Fakultas Psikologi (FPsi)

di -

Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menyikapi surat Saudara Nomor : B-1058/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/7/2021 tanggal 28 Juli 2021 tentang Penelitian ilmiah Mahasiswa dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul **Hubungan Hubungan Konsep Diri Dengan Citra Tubuh Pada Mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh**, maka kami tidak keberatan untuk memberikan data yang dibutuhkan Penelitian dimaksud kepada :

Nama : Sri Wahyu Novida

Fakultas : Psikologi (FPsi)

Prodi : Psikologi

NIM : 170901139

Demikian, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

a.n. Kepala Biro AAKK UIN Ar-Raniry  
Kepala Bagian Akademik

Fadhli

**Tembusan :**

1. Dekan Fakultas Psikologi (FPsi.I) UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Saudara Sri Wahyu Novida (NIM.170901139);
3. Arsip.



Lampiran 2 Tabulasi Konsep diri

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	TOTAL
1	3	4	4	4	4	4	3	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	3	2	4	4	4	4	104
2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	4	1	1	2	4	3	2	3	2	80
3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	4	2	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	92
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
5	4	2	1	2	4	3	1	1	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	1	4	3	3	3	2	1	1	2	3	3	2	2	1	72
6	3	2	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	96
7	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	105
8	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
9	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	1	3	3	4	3	4	3	3	106
10	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	80
11	4	3	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	3	3	1	4	1	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	84
12	3	3	2	1	4	4	1	1	4	3	3	1	4	4	4	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	1	4	2	2	2	84
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64
16	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	84
17	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	90
18	3	3	1	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	1	3	2	87
19	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	107
20	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	3	1	2	80
21	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	90
22	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	2	4	3	2	3	92
23	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	84
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	93
25	3	2	2	3	4	3	1	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	2	1	2	3	4	1	4	2	3	4	3	2	2	1	84
26	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	84
27	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	84
28	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	82
29	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	107
30	3	2	2	2	4	3	1	1	3	3	2	2	2	3	4	3	4	2	1	4	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	4	1	82



31	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	1	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	99
32	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	98		
33	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	80		
34	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	91	
35	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
36	4	4	3	4	3	4	3	1	4	4	1	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	2	1	2	3	2	3	3	1	4	95		
37	3	1	2	1	1	2	1	1	1	4	2	1	1	3	3	1	2	1	1	1	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	53		
38	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93		
39	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	96		
40	4	2	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	94		
41	4	2	4	1	4	3	4	3	4	1	4	2	4	4	2	3	4	1	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105		
42	3	1	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	4	1	80		
43	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	1	4	1	3	2	3	1	1	2	2	3	2	3	1	69		
44	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	88			
45	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	1	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	102			
46	1	3	1	3	4	1	2	2	2	3	2	2	2	4	1	4	4	4	1	4	2	2	2	2	4	4	2	4	3	2	4	2	83		
47	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	4	1	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	106		
48	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	1	2	4	1	3	1	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	98		
49	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	101			
50	3	4	2	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	1	3	108		
51	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95		
52	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	96		
53	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	91		
54	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	91		
55	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	83		
56	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	88		
57	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	93		
58	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99		
59	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	1	3	2	4	2	4	2	4	4	1	4	1	4	3	1	4	4	1	3	1	86		
60	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93		
61	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	98		

62	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	88		
63	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	90	
64	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	2	4	3	4	3	4	2	4	1	4	3	4	1	103	
65	3	1	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	83	
66	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	2	4	1	2	2	3	3	3	2	87
67	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	4	2	4	3	4	3	3	2	3	1	4	3	4	3	4	3	4	4	100
68	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	99
69	3	4	2	2	4	2	1	1	2	4	3	2	2	2	1	1	3	4	1	4	3	2	3	2	2	1	2	4	3	1	3	2	76	
70	3	3	2	3	1	4	1	1	2	2	3	1	3	3	4	4	3	3	1	2	3	2	4	2	4	1	3	4	3	2	4	1	82	
71	4	2	4	4	4	4	4	3	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	
72	3	4	3	2	4	3	1	1	3	2	4	2	2	3	3	4	4	4	1	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	88	
73	4	3	3	1	4	4	3	2	4	2	3	2	3	4	3	3	4	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	91	
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	90	
75	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	86	
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	93
77	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	2	3	3	99	
78	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	1	2	4	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	80	
79	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	4	4	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	88	
80	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	97	
81	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	89	
82	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	89
83	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	99	
84	3	4	2	2	3	3	1	1	1	4	2	1	1	3	1	3	3	2	1	3	2	1	4	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1	65
85	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
86	3	2	4	3	4	2	1	3	3	1	4	1	3	1	4	1	4	1	4	1	4	2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	82	
87	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	91	
88	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	2	1	3	1	2	2	78
89	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	86	
90	2	3	1	2	3	3	1	1	3	4	1	1	1	2	3	2	3	2	1	1	2	3	4	1	2	1	1	1	2	1	2	1	61	
91	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	95	
92	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	87	

93	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	112	
94	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	78	
95	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	76	
96	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	91		
97	3	2	2	2	4	3	1	2	3	4	3	1	4	3	3	2	4	2	1	2	3	1	3	2	4	1	2	3	4	1	4	1	80	
98	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	4	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	89	
99	3	2	3	2	4	2	4	2	3	1	3	2	3	3	4	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	87	
100	2	4	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	2	1	2	2	3	2	4	2	2	2	3	1	1	3	3	2	3	2	1	68	
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	92	
102	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	101
105	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	83	
106	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	82	
107	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	90	
108	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	85
109	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	87	
110	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	85	
111	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	102
112	3	2	4	1	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	2	1	4	4	4	4	3	3	103	
113	4	1	4	1	4	1	4	1	3	3	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	2	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	79	
114	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	88	
115	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
116	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	86	
117	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	83	
118	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	1	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	100	
119	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	84	
120	4	4	3	1	3	2	4	1	3	2	4	1	3	4	4	2	4	2	3	4	1	2	3	1	3	1	3	4	3	2	3	4	88	
121	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
122	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	114	
123	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	116	





















Lampiran 3 Tabulasi Citra Tubuh

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL
1	1	4	3	1	1	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	2	4	2	1	4	57
2	1	4	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	1	48
3	1	4	2	3	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	1	3	1	4	51
4	1	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	1	4	1	1	3	52
5	1	4	1	4	1	1	1	4	1	1	1	4	3	4	4	1	1	1	1	1	40
6	2	4	3	2	1	3	2	3	2	3	2	4	1	3	2	2	4	1	1	4	49
7	1	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	4	2	2	2	3	1	3	50
8	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	4	3	2	3	2	1	3	51
9	3	4	3	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	1	1	3	2	1	4	60
10	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	50
11	2	3	4	1	4	2	4	3	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	53
12	2	1	2	3	1	1	2	4	2	1	2	1	4	1	2	3	2	1	2	2	39
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	74
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
16	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	49
17	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	48
18	3	2	1	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	47
19	2	4	3	1	4	4	1	1	4	4	4	4	3	4	4	1	4	1	1	4	58
20	3	4	4	1	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	2	3	2	3	2	61
21	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	1	2	46
22	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	48
23	1	2	1	2	2	2	3	3	1	4	1	4	1	1	3	3	2	1	1	4	42
24	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	46
25	1	3	2	1	3	2	1	1	1	3	1	4	1	1	2	1	4	1	1	4	38
26	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	54
27	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	55
28	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	49
29	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	71
30	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	70

31	3	4	2	3	3	2	2	1	1	4	1	1	3	2	2	2	2	1	1	4	44
32	2	3	4	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	50
33	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	51
34	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	46
35	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	47
36	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	62
37	2	3	1	3	2	2	4	3	1	3	2	2	3	3	2	4	1	4	1	3	49
38	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	47
39	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	45
40	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	50
41	1	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	1	4	1	4	2	1	4	56
42	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	51
43	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	1	1	46
44	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	52
45	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	67
46	2	3	4	1	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	1	4	2	1	2	57
47	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	75
48	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	73
49	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	71
50	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	1	3	57
51	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	46
52	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	47
53	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	45
54	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	45
55	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	45
56	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	46
57	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	48
58	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	1	1	4	51
59	1	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	4	3	1	4	64
60	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	45
61	1	4	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	1	3	2	3	2	4	3	3	48

62	1	4	2	2	3	3	1	2	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	4	4	54
63	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	2	4	3	4	2	2	3	2	1	4	53
64	1	2	1	4	3	1	3	4	2	2	2	2	1	1	3	4	1	2	3	3	45
65	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	4	3	1	3	2	1	4	51
66	2	4	4	2	1	2	2	2	3	2	2	4	2	4	3	3	4	2	1	2	51
67	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	42
68	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	53
69	1	4	3	1	3	2	1	2	2	1	2	3	2	4	2	2	3	1	4	2	45
70	1	2	2	3	3	4	3	3	2	4	4	2	2	2	3	2	1	1	3	4	51
71	1	4	4	1	2	4	4	1	4	4	1	4	1	1	4	1	4	1	2	4	52
72	1	4	2	1	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	1	1	4	51
73	1	2	1	4	1	4	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	2	3	3	2	51
74	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	48
75	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	1	4	4	3	3	1	1	4	52
76	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	47
77	1	4	3	2	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	1	1	4	54
78	1	4	1	3	2	2	1	2	2	3	4	4	2	4	2	2	2	1	1	3	46
79	1	4	4	3	2	4	2	3	3	4	2	4	2	4	2	2	4	4	1	4	59
80	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	1	4	57
81	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	47
82	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	47
82	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	50
83	1	3	3	3	1	3	1	2	2	1	1	3	1	3	1	3	3	1	1	1	38
84	1	3	2	2	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	1	3		57
85	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	2	4	4	4	1	4	1		57
86	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	50
87	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	47
88	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	49
89	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	4	1	1	1	2	2	4	1	2	33
90	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	1	2	3	52
91	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	44











214	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
215	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	47
216	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
217	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
218	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
219	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	27
220	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	32
221	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	3	3	35
222	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	4	1	1	1	1	38
223	4	4	4	1	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	59
224	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	1	1	1	4	4	4	56
225	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
226	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	38
227	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
228	4	1	4	4	1	1	1	1	4	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	50
229	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	30
230	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
231	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	74
232	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	77
233	2	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	63
234	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
235	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	40
236	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
237	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
238	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
239	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
240	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
241	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	34
242	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
243	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	76
244	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	65





276	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
277	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
278	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	76
279	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
280	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
281	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	67
282	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	74
283	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
284	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	27
285	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
286	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
287	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
288	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	35
289	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
290	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	24
291	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
292	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	25
293	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
294	3	3	4	4	3	3	4	4	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	44
295	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
296	4	4	4	1	4	1	1	4	1	1	1	1	4	4	1	1	4	4	4	53
297	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	1	1	1	4	50
298	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
299	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
300	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
301	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
302	2	2	1	2	1	1	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
303	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
304	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
305	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
306	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	1	56







Lampiran 4 Hasil Penelitian

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## UJI BEDA DAYA AITEM DAN RELIABILITAS SKALA KONSEP DIRI

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	340	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	340	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.955	.954	32

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.45	.615	340
VAR00002	3.15	.957	340
VAR00003	3.24	.841	340
VAR00004	3.12	.953	340
VAR00005	3.41	.810	340
VAR00006	3.19	.901	340
VAR00007	3.12	.951	340
VAR00008	2.92	1.033	340
VAR00009	3.28	.806	340
VAR00010	3.00	1.000	340
VAR00011	3.27	.825	340
VAR00012	2.83	1.078	340
VAR00013	3.25	.880	340
VAR00014	3.16	.949	340
VAR00015	3.41	.862	340
VAR00016	3.15	.999	340
VAR00017	3.38	.817	340



VAR00018	3.04	1.031	340
VAR00019	3.03	1.000	340
VAR00020	3.07	1.049	340
VAR00021	2.99	1.006	340
VAR00022	3.01	1.009	340
VAR00023	3.13	.951	340
VAR00024	2.88	1.049	340
VAR00025	3.16	.962	340
VAR00026	2.84	1.109	340
VAR00027	3.04	.972	340
VAR00028	3.01	1.030	340
VAR00029	3.22	.893	340
VAR00030	2.86	1.067	340
VAR00031	2.99	1.029	340
VAR00032	2.80	1.097	340

**UJI DAYA BEDA AITEM DAN RELIABILITAS SKALA CITRA TUBUH**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	340	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	340	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.956	.956	20

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.2294	1.08368	340
VAR00002	2.5324	1.10862	340
VAR00003	2.3824	1.13706	340
VAR00004	2.3529	1.11790	340
VAR00005	2.3441	1.09536	340
VAR00006	2.3529	1.08032	340
VAR00007	2.3618	1.13733	340
VAR00008	2.3794	1.12632	340
VAR00009	2.3500	1.09349	340
VAR00010	2.4765	1.14290	340
VAR00011	2.4000	1.15929	340
VAR00012	2.6059	1.18145	340
VAR00013	2.3794	1.14708	340
VAR00014	2.5588	1.17725	340
VAR00015	2.5941	1.13925	340
VAR00016	2.2676	1.10862	340
VAR00017	2.4676	1.14010	340
VAR00018	2.2294	1.13941	340
VAR00019	2.1882	1.19482	340
VAR00020	2.4912	1.19854	340

**Frequency Konsep Diri**

**Statistics**

kat\_KD

N	Valid	340
	Missing	0

A R - R A N I R Y

جامعة الرانيري

**kat\_KD**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	39	11.5	11.5	11.5
	sedang	227	66.8	66.8	78.2
	tinggi	74	21.8	21.8	100.0
	Total	340	100.0	100.0	

**Frequency Citra Tubuh**

**Statistics**

kat\_CT

N	Valid	340
	Missing	0

**kat\_CT**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	69	20.3	20.3	20.3
	sedang	201	59.1	59.1	79.4
	tinggi	70	20.6	20.6	100.0
	Total	340	100.0	100.0	

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## UJI NORMALITAS

### KONSEP DIRI

#### Descriptives

		Statistic	Std. Error
VAR00001	Mean	99.40	1.078
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	97.28	
	Upper Bound	101.52	
	5% Trimmed Mean	100.12	
	Median	96.00	
	Variance	394.742	
	Std. Deviation	19.868	
	Minimum	32	
	Maximum	128	
	Range	96	
	Interquartile Range	30	
	Skewness	-.219	.132
	Kurtosis	-.155	.264

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	.095	340	.000	.943	340	.000

a. Lilliefors Significance Correction

#### Descriptives

		Statistic	Std. Error
VAR00001	Mean	47.94	.909
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	46.16	
	Upper Bound	49.73	
	5% Trimmed Mean	47.75	
	Median	48.00	

Variance	281.197	
Std. Deviation	16.769	
Minimum	20	
Maximum	80	
Range	60	
Interquartile Range	21	
Skewness	-.036	.132
Kurtosis	-.692	.264

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	.080	340	.000	.957	340	.000

a. Lilliefors Significance Correction

### UJI LINIERITAS

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
konsepdiri * citratubuh	340	100.0%	0	0.0%	340	100.0%

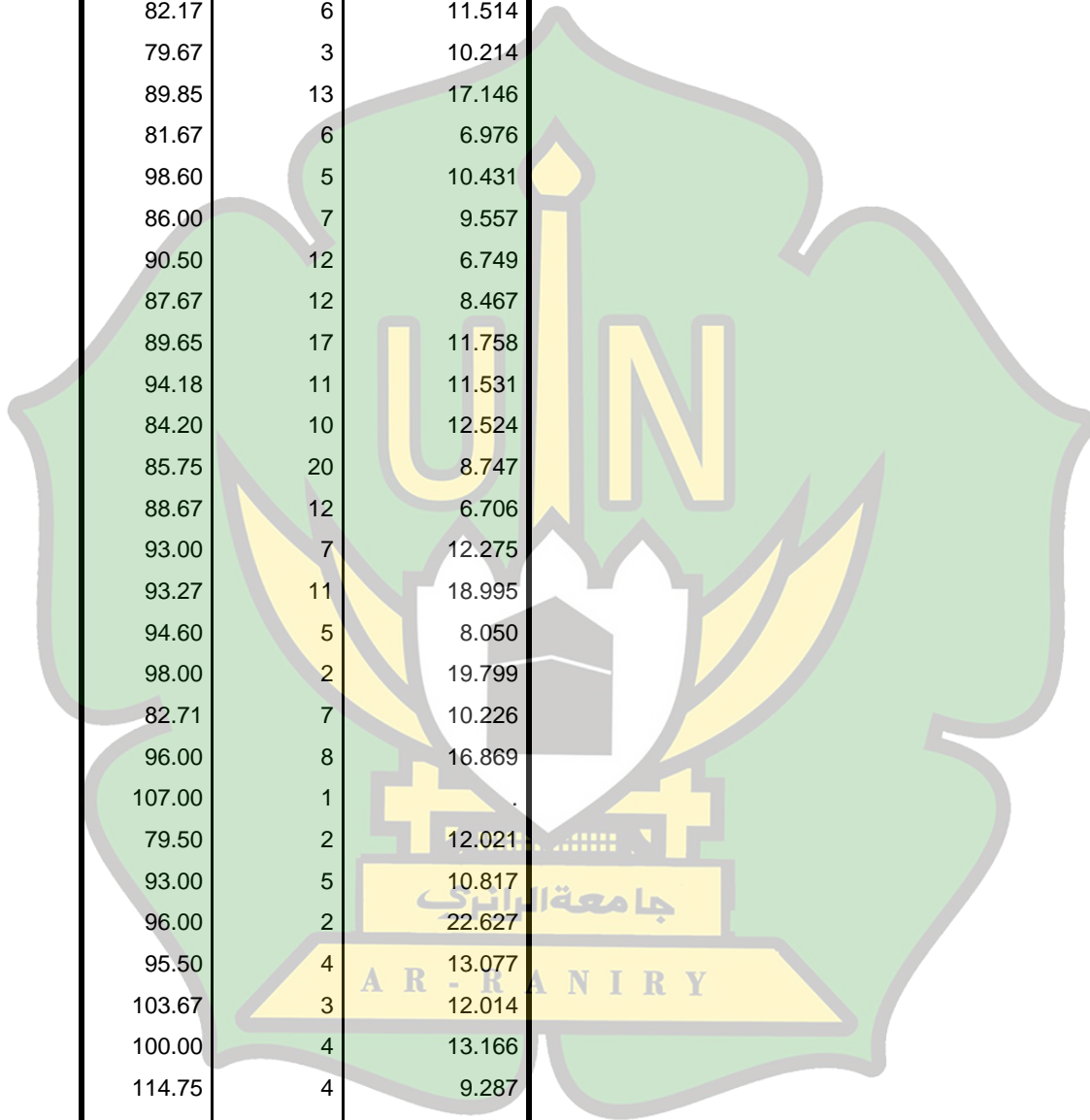
#### Report

konsepdiri

citratubuh	Mean	N	Std. Deviation
20	118.69	36	19.732
21	128.00	1	.
22	104.50	6	38.156
23	82.50	2	58.690
24	97.60	5	42.247
25	111.00	2	24.042
26	122.67	3	6.110
27	128.00	2	.000
30	108.00	12	13.558



31	80.00	1	.
32	112.00	2	.000
33	61.00	1	.
34	120.67	3	12.702
35	121.00	2	9.899
36	102.00	1	.
38	82.17	6	11.514
39	79.67	3	10.214
40	89.85	13	17.146
41	81.67	6	6.976
42	98.60	5	10.431
44	86.00	7	9.557
45	90.50	12	6.749
46	87.67	12	8.467
47	89.65	17	11.758
48	94.18	11	11.531
49	84.20	10	12.524
50	85.75	20	8.747
51	88.67	12	6.706
52	93.00	7	12.275
53	93.27	11	18.995
54	94.60	5	8.050
55	98.00	2	19.799
56	82.71	7	10.226
57	96.00	8	16.869
58	107.00	1	.
59	79.50	2	12.021
60	93.00	5	10.817
61	96.00	2	22.627
62	95.50	4	13.077
63	103.67	3	12.014
64	100.00	4	13.166
65	114.75	4	9.287
66	110.88	8	6.556
67	115.00	2	18.385
68	109.88	8	9.326
69	106.00	1	.
70	106.11	9	19.277
71	104.00	2	4.243
72	116.00	3	5.292



73	98.00	1	.
74	113.67	6	19.521
75	106.00	1	.
76	113.20	5	17.427
77	128.00	1	.
78	82.00	2	62.225
80	121.00	13	13.329
Total	99.40	340	19.868

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
konsepdiri * citratubuh	Between Groups (Combined)	61508.001	55	1118.327	4.392	.000
	Linearity	207.679	1	207.679	.816	.367
	Deviation from Linearity	61300.322	54	1135.191	4.459	.000
Within Groups		72309.599	284	254.611		
Total		133817.600	339			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
konsepdiri * citratubuh	-.039	.002	.678	.460

**UJI KOLERASI**

جامعة الرانري

**Correlations**

		konsepdiri	citratubuh
konsepdiri	Pearson Correlation	1	-.039
	Sig. (2-tailed)		.469
	N	340	340
citratubuh	Pearson Correlation	-.039	1
	Sig. (2-tailed)	.469	
	N	340	340

**TENTANG**

**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022  
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;  
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 4 Januari 2021;  
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 6 Desember 2021.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Barmawi, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama  
2. Harri Santoso, S.Psi., M.Ed Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Sri Wahyu Novida  
NIM/Prodi : 170901139 / Psikologi  
Judul : Hubungan Konsep Diri dengan Citra Tubuh pada Mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 6 Desember 2021 M  
2 Jumadil Awal 1443 H

Dekan Fakultas Psikologi,

  
H. Salami

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp/ fax : 0651-7552921 - 7552922

Situs: [www.ar-raniry.ac.id](http://www.ar-raniry.ac.id) E-mail: [uin@ar-raniry.ac.id](mailto:uin@ar-raniry.ac.id)

Nomor : 4142/Un.08/B.II/PP.00.9/08/2021

04 Agustus 2021

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian

Yth.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Fakultas Psikologi (FPsi)

di -

Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menyikapi surat Saudara Nomor : B-1058/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/7/2021 tanggal 28 Juli 2021 tentang Penelitian ilmiah Mahasiswa dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul **Hubungan Hubungan Konsep Diri Dengan Citra Tubuh Pada Mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh**, maka kami tidak keberatan untuk memberikan data yang dibutuhkan Penelitian dimaksud kepada :

Nama : Sri Wahyu Novida

Fakultas : Psikologi (FPsi)

Prodi : Psikologi

NIM : 170901139

Demikian, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

a.n. Kepala Biro AAKK UIN Ar-Raniry  
Kepala Bagian Akademik

Fadhli

**Tembusan :**

1. Dekan Fakultas Psikologi (FPsi.I) UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Saudara Sri Wahyu Novida (NIM.170901139);
3. Arsip.